

LAPORAN KINERJA INTERIM

TRIWULAN II TAHUN 2024

**Loka POM di
Kabupaten Sanggau**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,
Salam Sejahtera,
Shalom, Namo Buddaya,
Salam Kebajikan

Adil Ka' Talino, Bacuramin Ka' Saruga, Basengat Ka' Jubata



Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karunia yang diberikan sehingga Loka POM di Kab Sanggau dapat melaksanakan tugas dan fungsi sesuai target dan kinerja yang dihitung dalam bentuk Laporan Kinerja (LAPKIN) Interim TW II Tahun 2024. Penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan II Tahun 2024 Loka POM di Kab Sanggau mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Interim disusun secara periodik tiap triwulan dan merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Badan POM. Laporan Kinerja ini juga merupakan bentuk transparansi dan akuntabilitas kinerja dalam kerangka tata pemerintahan yang baik (*good governance*).

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Interim Triwulan II Tahun 2024, diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan (*sustainable and continuing improvement*) berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kab. Sanggau pada triwulan selanjutnya, sehingga target Tahun 2024 dapat tercapai.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

KEPALA LOKA POM DI KABUPATEN SANGGAU



Erik Budianto Tampubolon, S.Si., Apt.
NIP : 19830108 200712 1 001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Interim Triwulan II Tahun 2024 Loka POM di Kab Sanggau merupakan bentuk pertanggungjawaban untuk pencapaian sasaran strategis pada tahun 2024 yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kab Sanggau tahun 2022-2024 yang terdiri dari sasaran strategis dengan 10 sasaran strategis dengan 26 Indikator Kinerja Utama (IKU).

Hasil capaian tiap sasaran strategis pada Triwulan II tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Capaian indikator pada sasaran strategis pertama (Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat) sebesar 101,81 % dengan kriteria Sangat Baik, menunjukkan sudah baiknya upaya oleh Loka POM di Kab Sanggau dalam mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab sanggau pada Triwulan II tahun 2024.
2. Capaian indikator pada sasaran strategis kedua (Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik) sebesar 83,26% dengan kriteria Cukup, menunjukkan perlunya peningkatan upaya oleh Loka POM di Kab Sanggau dalam meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab sanggau pada triwulan II tahun 2024.
3. Capaian indikator pada sasaran strategis ketiga (Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau) sebesar 102,04% dengan kriteria Sangat Baik, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Sanggau dalam meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan II tahun 2024.
4. Capaian indikator pada sasaran strategis keempat (Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan) sebesar 98,72% dengan kriteria Cukup, menunjukkan kurangnya keberhasilan Loka POM di Kab Sanggau dalam mewujudkan pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja Loka POM di Kab sanggau pada Triwulan II tahun 2024.
5. Capaian indikator pada sasaran strategis kelima (Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan) sebesar 0% dengan kriteria Kurang, dikarenakan belum ada perkara di bidang Obat dan Makanan yang sedang ditangani oleh Loka POM Sanggau pada Triwulan II tahun 2024.
6. Capaian kinerja sasaran strategis keenam (Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan) adalah sebesar 100%, yang berarti bahwa sasaran strategis 6 tercapai dengan kategori Baik, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kab Sanggau dalam pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal di wilayah kerja Loka POM di Kab sanggau pada Triwulan II tahun 2024.

7. Capaian Sasaran strategis ketujuh (Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan) belum dapat diukur. Sasaran strategis tersebut dapat diukur pada akhir tahun 2024.
8. Capaian indikator pada sasaran strategis kedelapan (Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal) sebesar 109% yang berarti bahwa sasaran strategis 8 tercapai dengan kategori Sangat Baik, dikarenakan salah satu indikator yaitu Implementasi RB pada Loka POM Sanggau berjalan sesuai perencanaan yang telah ditetapkan.
9. Capaian Sasaran strategis kesembilan (Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal) belum dapat diukur. Sasaran strategis tersebut dapat diukur pada akhir tahun 2024.
10. Capaian indikator pada sasaran strategis kesepuluh (Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel) belum dapat diukur. Sasaran strategis tersebut dapat diukur pada akhir tahun 2024.

Pelaksanaan program dan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kab Sanggau untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis, Loka POM di Kab Sanggau didukung dengan anggaran APBN Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 4.364.947.000. Realisasi anggaran Triwulan II tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Sanggau adalah Rp 2.065.324.905 atau 47,32% dari anggaran.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	I
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI.....	2
1.3 STRUKTUR ORGANISASI.....	3
1.4 ISU STRATEGIS.....	4
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	8
2.1 URAIAN SINGKAT.....	8
2.2 PERJANJIAN KINERJA (PK).....	9
2.3 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK).....	12
2.4 METODE PENGUKURAN.....	14
BAB I AKUNTABILITAS KINERJA.....	16
3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	16
3.2. REALISASI ANGGARAN.....	50
3.3. ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA.....	50
BAB IV PENUTUP.....	53
4.1 KESIMPULAN.....	53
4.2 SARAN.....	54
LAMPIRAN.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Penyusunan Laporan Kinerja Interim Triwulan II Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Sanggau mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 311 Tahun 2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Laporan Kinerja Interim Triwulan II merupakan ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja Triwulan II yang disusun berdasarkan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja pada Tahun 2024.

Laporan Kinerja Interim disusun secara periodik tiap triwulan dan merupakan bentuk akuntabilitas untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang telah disusun dan disahkan oleh Kepala Loka POM di Kabupaten Sanggau dalam rangka mencapai misi melalui informasi kinerja yang terukur terhadap sasaran dan target kinerja yang seharusnya dicapai melalui penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja dan reviu serta evaluasi kinerja selaras dan sesuai dengan penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintahan dan tata cara pengendalian serta evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Dalam Laporan Kinerja Interim Triwulan II Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Sanggau Tahun 2024 tertuang perjanjian kinerja dan indikator kinerja yang mengacu pada Rencana Strategis Loka POM di Kabupaten Sanggau Tahun 2022-2024, pengukuran capaian kinerja terhadap target dan realisasi kinerja Triwulan II Tahun 2024 serta membandingkan antara realisasi kinerja Triwulan II terhadap target tahun 2024, evaluasi dan pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja serta realisasi anggaran. Pengukuran kinerja Triwulan II merupakan salah satu dasar utama dalam menerapkan manajemen kinerja melalui analisis dan evaluasi program/kegiatan terhadap target capaian kinerja, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran serta analisis dan evaluasi terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Interim Triwulan II Tahun 2024, diharapkan akan memberikan informasi yang bermanfaat atas kinerja yang telah dicapai dan menjadi pijakan dalam upaya perbaikan secara terus menerus dan berkesinambungan (*continuing improvement*) berdasarkan rekomendasi perbaikan kinerja saat ini untuk peningkatan kinerja Loka Pengawas Obat dan Makanan di Kabupaten Sanggau pada triwulan berikutnya, terutama pada tahun 2024.

1.2 GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Pengawasan Obat dan Makanan merupakan salah satu agenda reformasi pembangunan nasional di bidang kesehatan. Rencana Pembangunan di bidang pengawasan Obat dan Makanan disusun dengan mempertimbangkan lingkungan strategis baik internal maupun eksternal kapasitas Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) sesuai dengan tugas, fungsi dan kewenangan sebagaimana mandat peraturan perundang-undangan dan ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Badan POM tahun 2022-2024.

Pengawasan Obat dan Makanan dalam 5 (lima) tahun ke depan akan menghadapi berbagai tantangan antara lain: 1) aspek kesehatan-menjamin Obat dan Makanan yang beredar memenuhi standar keamanan, manfaat/khasiat, dan mutu; 2) aspek sosial-meningkatkan kepercayaan publik terhadap kualitas Obat dan Makanan yang beredar; 3) aspek ekonomi-mendorong daya saing industri Obat dan Makanan dengan semakin mudahnya perizinan dan sertifikasi obat dan makanan dengan tetap mempertimbangkan aspek keamanan dan mutu produk, termasuk jaminan produk halal, dukungan pengembangan obat dan makanan baru, serta mendorong ketersediaan bahan baku dalam negeri melalui riset, meniadakan penyelundupan dan peredaran produk ilegal dan palsu, serta memperluas penggunaan teknologi dalam pengawasan obat dan makanan; dan 4) aspek keamanan nasional-meningkatkan penegakan hukum terhadap kasus pelanggaran/kejahatan Obat dan Makanan yang merupakan kejahatan kemanusiaan, termasuk bioterorisme. 5) Aspek teknologi – meningkatkan pengawasan Obat dan Makanan berbasis teknologi informasi untuk menghadapi tren peredaran Obat dan Makanan daring di era Revolusi Industri 4.0.

Dalam rangka mendukung pencapaian program-program prioritas pemerintah, Loka POM di Kabupaten Sanggau sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM) sesuai kewenangan, tugas pokok dan fungsi telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat Visi, Misi, tujuan, strategi, kebijakan serta program dan kegiatan Loka POM di Kabupaten Sanggau untuk periode 2022-2024. Renstra Loka POM di Kabupaten Sanggau disusun dengan berpedoman pada Renstra Badan POM.

Loka POM di Kabupaten Sanggau sebagai salah satu unit pelaksana teknis Badan POM memiliki tanggung jawab dan tantangan tersendiri dalam melaksanakan tugas pokok pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerjanya. Kemajuan teknologi informasi, perkembangan dan pertumbuhan usaha di bidang Obat dan Makanan yang cukup pesat serta maraknya peredaran Obat dan Makanan secara daring menuntut Loka POM di Kabupaten Sanggau harus memiliki strategi dalam melaksanakan pengawasan dan memastikan keamanan dan mutu Obat dan Makanan yang beredar. Wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau yang mencakup 2 (dua) Kabupaten yakni Kabupaten Sanggau dan Kabupaten Sekadau, dimana Kabupaten Sanggau merupakan salah satu pintu masuk utama Provinsi Kalimantan Barat yang berpeluang menyebabkan masuknya produk obat dan makanan ilegal atau tidak memenuhi ketentuan.

Loka POM di Kabupaten Sanggau mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Untuk menjalankan tugas tersebut, Loka POM di Kabupaten Sanggau menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

- b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga;
- o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

1.3 STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan serta Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, struktur organisasi Loka POM di Kabupaten Sanggau sebagai berikut:

Gambar 1. Struktur Organisasi Loka POM di Kabupaten Sanggau



1.4 ISU STRATEGIS

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau perlu dilakukan analisis yang menyeluruh dan terpadu terhadap faktor lingkungan termasuk isu-isu strategis yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja.

a. Isu Internal

Adapun isu internal yang terjadi di Loka POM di Kabupaten Sanggau antara lain :

1. Minimnya jumlah SDM di Loka POM di Kabupaten Sanggau
2. Loka POM di Kabupaten Sanggau belum memiliki PPNS
3. Kurangnya forum – forum diskusi / pelatihan peningkatan kompetensi untuk petugas sehingga kompetensi ASN belum memadai
4. Sarana dan prasarana belum memadai dan anggaran belanja modal dipotong untuk refocusing dan realokasi belanja K/L.

b. Isu Eksternal

1. Adanya perjanjian khusus di bidang ekonomi yang menghendaki adanya area perdagangan bebas/*Free Trade Area* (FTA) yaitu perjanjian SOSEK Malindo, dimanfaatkan oleh para pelaku usaha di perbatasan untuk memasukkan produk obat dan makanan illegal baik melalui jalur legal maupun jalur illegal (jalur tikus).
2. Globalisasi yang membawa keleluasaan informasi, peningkatan arus distribusi barang dan jasa yang berdampak pada munculnya isu-isu berdimensi lintas bidang. Percepatan arus informasi dan modal juga berdampak pada meningkatnya pemanfaatan berbagai sumber daya alam yang memunculkan isu perubahan iklim, ketegangan lintas-batas antar negara, serta percepatan penyebaran wabah penyakit, perubahan tren penyakit yang mencerminkan rumitnya tantangan yang harus dihadapi Badan POM. Hal ini menuntut peningkatan peran dan kapasitas instansi Loka POM di Kabupaten Sanggau dalam mengawasi peredaran Obat dan Makanan.
3. Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan, dimana substansi dari Inpres adalah penegasan terhadap tugas dan fungsi masing-masing Kementerian/Lembaga/Daerah dalam melakukan tugas dan fungsinya sesuai peraturan perundang-undangan. Dalam melakukan pengawasan, Loka POM di Kabupaten Sanggau tidak bisa bergerak sendiri, tetapi perlu dukungan lintas sektor. Untuk mencapai hasil optimal perlu sinergi dalam pelaksanaan kegiatan, yang semua ini bisa tercapai apabila koordinasi lintas sektor berjalan baik.
4. Reformasi birokrasi yang diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design RB 2010-2025, dilakukan dalam rangka membangun pemerintahan negara yang mampu berjalan dengan baik (*good governance*). Tuntutan masyarakat agar Loka POM di Kabupaten Sanggau dapat menyediakan pelayanan publik yang berkualitas sesuai dengan tantangan yang dihadapi sejalan perkembangan kebutuhan masyarakat yang semakin maju dan persaingan global yang semakin ketat. *Standard Operating Procedures* (SOP), kesesuaian proses pelayanan

dengan SOP yang ada, keterbukaan informasi, keadilan dan kecepatan dalam pemberian pelayanan, dan kemudahan masyarakat melakukan pengaduan masih perlu mendapat perhatian.

5. Tingginya pertumbuhan sektor industri obat dan makanan, termasuk UMKM. Produksi Obat Tradisional baik yang dilakukan oleh IOT, UKOT atau UMOT memerlukan bimbingan dan pembinaan untuk pengembangannya baik dari segi proses produksi (CPOTB) maupun pengembangan SDM nya. UMKM kosmetik juga mengalami perkembangan yang sangat pesat di Kalimantan Barat khususnya produksi Kosmetika Tradisional dan terbuat dari bahan-bahan herbal. UMKM pangan perkembangannya juga sangat pesat, didorong lagi oleh kebijakan pemerintah mempermudah izin UMKM yang dapat diterbitkan melalui aplikasi OSS. Pertumbuhan tersebut tidak diiringi oleh pengetahuan dan wawasan para produsen IRTP tentang keamanan pangan.

Dalam menentukan tantangan dan peluang yang dihadapi Loka POM di Kabupaten Sanggau, digunakan analisa SWOT dengan melakukan indentifikasi permasalahan internal dan eksternal sesuai dengan pelaksanaan tugas dan fungsi Loka POM di Kabupaten Sanggau periode 2022-2024. Dalam melakukan analisa SWOT, ada dua faktor yang diamati yaitu faktor lingkungan internal dan eksternal. Faktor lingkungan internal terdiri dari kekuatan dan kelemahan sedangkan faktor eksternal terdiri dari peluang dan ancaman. Analisa SWOT ini dilakukan dengan melihat pada sumber-sumber organisasi meliputi aspek kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan tantangan (*threats*) yang berasal dari dalam maupun luar organisasi, serta berguna untuk merumuskan dan menentukan strategi terhadap penetapan kebijakan dasar sebagai pedoman pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi selama jangka waktu tertentu.

c. Analisa Lingkungan Strategis

Hasil analisa lingkungan strategis baik eksternal maupun internal dirangkum dalam tabel Analisis SWOT.

Tabel 1. Hasil Analisis SWOT Loka POM di Kabupaten Sanggau

KEKUATAN	KELEMAHAN
1. Adanya peningkatan kualitas pelayanan publik 2. Mempunyai peraturan dan standar sebagai pedoman dalam melakukan pengawasan 3. Mempunyai program informasi dan edukasi pada masyarakat baik secara langsung maupun media online 4. Pimpinan dan seluruh ASN berkomitmen untuk menerapkan Reformasi Birokrasi	1. Regulasi belum mengakomodir perkembangan variasi produk 2. Media Penyampaian Informasi belum sesuai dengan kondisi di daerah 3. Payung hukum pengawasan Obat dan Makanan masih lemah 4. Pengembangan kompetensi teknis ASN belum memadai dan merata dalam mendukung pelaksanaan tugas 5. Dukungan sistem IT masih kurang memadai untuk mendukung kemudahan dalam pelaksanaan tugas 6. Koordinasi dengan beberapa stakeholder kabupaten belum optimal 7. Jumlah ASN belum mencukupi

PELUANG	TANTANGAN
1. Kualitas produk lokal yang dapat bersaing di kancah internasional 2. Peningkatan permohonan pendaftaran, sertifikasi dan resertifikasi Obat dan Makanan 3. Peningkatan kesadaran sarana penyimpanan vaksin dalam menjaga mutu vaksin 4. Pemberian dana DAK untuk mengoptimalkan pelaksanaan kewenangan dalam bidang pengawasan Obat dan Makanan 5. Meningkatnya koordinasi dengan lintas sektor di daerah 6. Keterlibatan stakeholder komunitas masyarakat dalam pelaksanaan KIE Obat dan Makanan 7. Sistem jemput bola dan pendampingan kepada pelaku usaha dalam memperoleh izin edar produk 8. Perkembangan teknologi dan kemudahan akses informasi.	1. Peningkatan daya saing produk obat dan makanan dalam negeri 2. Jenis produk Obat dan Makanan yang semakin bervariasi 3. Terbatasnya metode pengawasan dan penyebaran informasi dalam memenuhi target kinerja Loka POM 4. Pengawasan mutu vaksin dan edukasi masyarakat di masa pandemic Covid-19 5. Mendorong Pemerintah Daerah Kabupaten dalam mengoptimalkan dana DAK 6. Rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat terhadap obat dan makanan yang tidak memenuhi syarat 7. Maraknya berita hoax terkait obat dan makanan 8. Masih rendahnya pengetahuan pelaku usaha (UMKM) terkait perizinan di bidang Obat dan Makanan 9. Masih rendahnya koordinasi dengan pemerintah daerah dalam melakukan pendampingan kepada pelaku usaha 10. Maraknya penjualan produk Obat dan Makanan ilegal secara daring

Berdasarkan hasil analisa SWOT tersebut di atas, baik pengaruh lingkungan internal antara kekuatan dan kelemahan, serta pengaruh lingkungan eksternal antara peluang dan ancaman, Loka POM di Kabupaten Sanggau perlu melakukan penataan dan penguatan kelembagaan dengan menetapkan strategi untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan organisasi Badan POM periode 2020-2024.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 URAIAN SINGKAT

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka Badan POM telah menetapkan Visi dan Misi sebagai berikut :

VISI

"Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong."

MISI

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
3. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

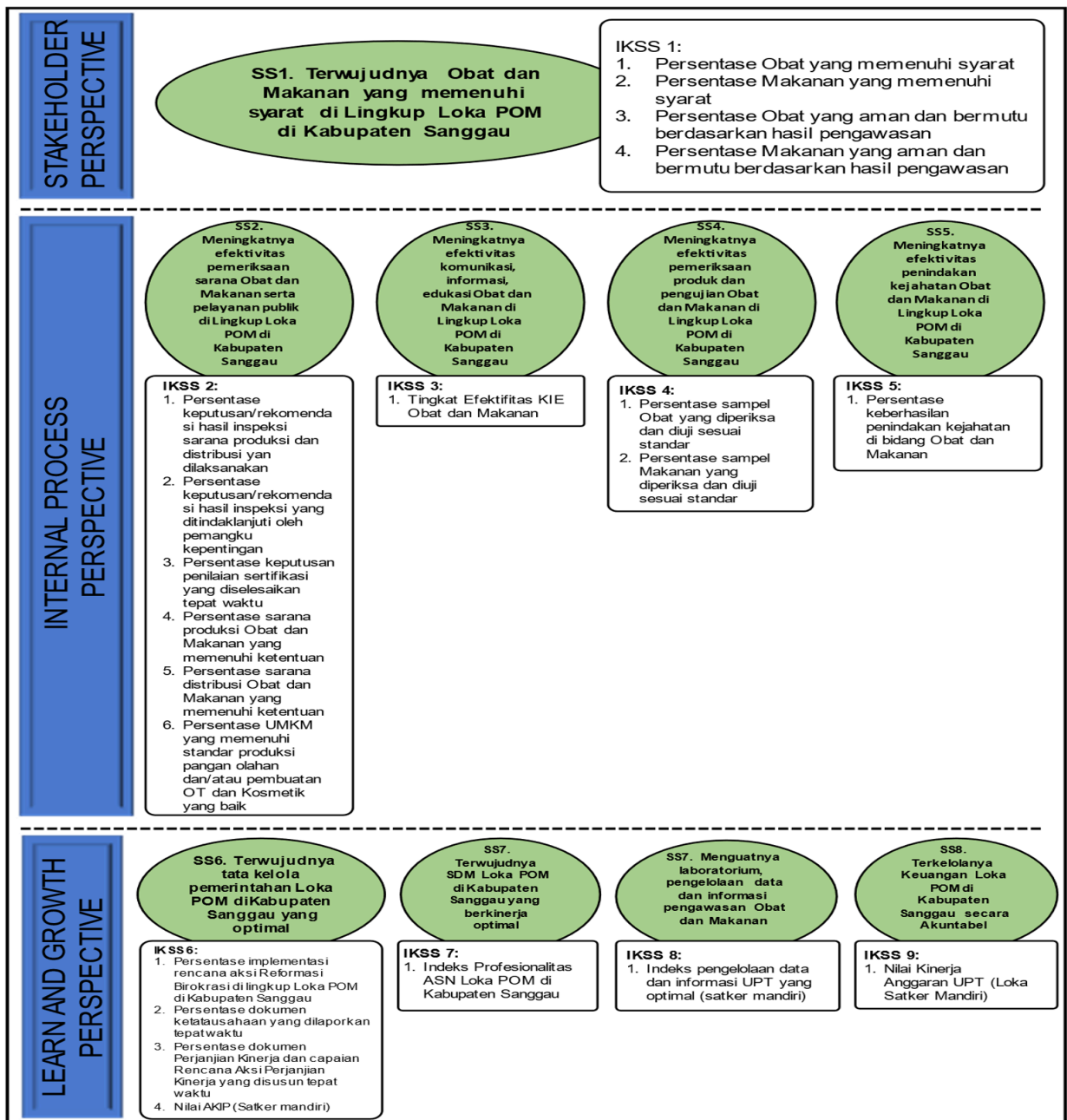
Dalam rangka pencapaian visi dan pelaksanaan misi pengawasan Obat dan Makanan, maka tujuan pengawasan Obat dan Makanan yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 adalah:

1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.
2. Meningkatnya kapasitas SDM terkait Pengawasan Obat dan Makanan.
3. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.
4. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.
5. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.
6. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.
7. Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.

Sasaran strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai Loka POM di Kab. Sanggau dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki Loka POM di Kab. Sanggau. Sasaran strategis Loka POM di Kab. Sanggau tergambar pada peta strategi level I Loka POM di Kab. Sanggau berikut:

Gambar 2. Peta Strategis Loka POM di Kab. Sanggau Tahun 2022-2024

BALANCED SCORE CARD RENCANA STRATEGIS LOKA POM DI KABUPATEN SANGGAU



Untuk mencapai sasaran strategis tersebut, Loka POM di Kab. Sanggau menggunakan 9 (sembilan) sasaran strategis dengan 19 (sembilan belas) indikator yang dilengkapi dengan target kinerja berdasarkan Renstra Loka POM di Kab. Sanggau tahun 2022-2024.

2.2 PERJANJIAN KINERJA (PK)

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Loka POM di Kab. Sanggau menandatangani Perjanjian Kinerja untuk mencapai target kinerja seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra Loka POM di Kab. Sanggau tahun 2022-2024 dan DIPA Loka POM di Kab. Sanggau Tahun Anggaran 2024 dengan jumlah anggaran sebesar Rp 4.364.970.000 (empat miliar tiga ratus enam puluh empat juta sembilan ratus tujuh

puluh ribu rupiah). Perjanjian Kinerja memuat sasaran strategis yang seharusnya terwujud pada tahun 2024 dengan indikator kinerja yang relevan dengan sasaran atau kondisi yang ingin diwujudkan serta target kinerja yang akan dicapai atau seharusnya dicapai oleh Loka POM di Kab. Sanggau.

Tabel 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Loka POM di Kab. Sanggau

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,5
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,7
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,10
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,99
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	100
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	86
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85
		Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota	95
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan	96,3
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
	Makanan	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100
6	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3,00
7	Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	93
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100
		Nilai AKIP UPT	74,29
		Nilai pengelolaan kearsipan	83,29
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84,30
10	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai kinerja anggaran UPT	91,80

Penetapan target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 pada sasaran program disusun berdasarkan target pada Rencana Kinerja Tahun (RKT) Tahun 2024. Target pada RKT Tahun 2024 disusun dengan mengacu pada Renja Badan POM yang telah ditetapkan lalu menyesuaikan dengan Renstra Loka POM di Kab. Sanggau Tahun 2022-2024 yang ditetapkan pada bulan Desember 2021. Sedangkan penetapan target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 pada sasaran Kegiatan, disesuaikan dengan target yang tercantum pada DIPA tahun 2024.

Sesuai dengan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Loka POM di Kab. Sanggau sebagai UPT Badan POM wajib menyusun Perjanjian Kinerja sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah (Kepala Loka POM di Kab. Sanggau) dengan pemberi amanah (Kepala Badan POM RI) untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil. Pengukuran akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel.

2.3 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (RAPK)

Perjanjian kinerja dimanfaatkan oleh setiap pimpinan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian kinerja dalam laporan kinerja, serta sebagai acuan target dalam menilai keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, pencapaian realisasi Perjanjian Kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau selalu dimonitoring dan dievaluasi setiap triwulan melalui aplikasi e-performance untuk digunakan

sebagai bahan evaluasi perbaikan tiap triwulan berikutnya. Dasar pemantauan tiap triwulan pada tahun 2024 adalah Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Tabel 3. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Sanggau

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				Anggaran (Rupiah)
			B03	B06	B9	B12	
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92.50	92.50	92.50	92,5	36.388.160
	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91.00	91.00	91.00	91	19.401.600
	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89.70	89.70	89.70	89,7	35.317.920
	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88.10	88.10	88.10	88,1	18.839.700
	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing –masing wilayah kerja UPT	Persentase Pangan Fortifikasi yang Memenuhi Syarat	97.99	97.99	97.99	98	4.405.000
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95.00	95.00	95.00	95	2.600.000
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	100	100	100	100	17.729.000
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	60.000.000

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				Anggaran (Rupiah)
			B03	B06	B9	B12	
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	86.00	86.00	86.00	86	13.380.000
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85.00	85.00	85.00	85	237.228.000
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	22.00	43.00	64.00	95	37.217.000
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota	0	0	0	100	13.380.000
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96.3	96.3	96.3	96,3	244.356.000
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	14.00	29.00	42.00	50	35.317.920
	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	14.00	29.00	42.00	50	18.839.700
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	0	0	75.00	100	187.160.000

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target				Anggaran (Rupiah)
			B03	B06	B9	B12	
6	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3.00	3.00	3.00	3	144.500.000
7	Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	-	-	-	93	69.360.000
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	14	44	75	100	70.080.000
9	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Nilai AKIP UPT	-	-	-	74,29	752.211.000
10	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai pengelolaan kearsipan	-	-	-	83,29	45.109.000
	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Indeks Profesionalitas ASN UPT	-	-	-	84,30	336.241.000
	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Nilai kinerja anggaran UPT	64	-	-	91,61	1.821.377.000

2.4 METODE PENGUKURAN

Keberhasilan suatu sasaran strategis diukur melalui capaian indikator kinerja yang telah dituangkan pada Perjanjian Kinerja. Pengukuran capaian indikator kinerja dilakukan dengan cara menghitung realisasi setiap indikator dari setiap indikator sasaran strategis yang telah ditetapkan. Selanjutnya dihitung persentase capaian kinerja untuk masing-masing indikator, dengan cara membandingkan realisasi dan target yang telah ditetapkan menggunakan rumus:

$$\% \text{ Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian capaian kinerja yang digunakan dalam laporan kinerja ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Kriteria Pencapaian Indikator

Kategori	Capaian IKU	Notifikasi Warna
Tidak Dapat Disimpulkan	>120%	
Sangat Baik	100% < x ≤ 120%	
Baik	=100%	
Cukup	70% ≤ x < 100%	
Kurang	<70%	

Sedangkan untuk menghitung capaian sasaran strategis digunakan pembobotan untuk sasaran strategis yang memiliki lebih dari 1 indikator. Berikut ini adalah rumus perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) :

Gambar 3. Perhitungan Nilai Pencapaian Sasaran

Nilai Pencapaian Sasaran (NPS) adalah rata-rata dari nilai pencapaian indikatornya (NPI) dikalikan dengan bobotnya (1).

$$NPS_2 = \frac{1NPI\ 1 + 1NPI\ 2}{2}$$

$$NPS_3 = \frac{1NPI\ 1 + 1NPI\ 2 + 1NPI\ 3}{3}$$

$$NPS_4 = \frac{1NPI\ 1 + 1NPI\ 2 + 1NPI\ 3 + 1NPI\ 4}{4}$$

$$NPS_5 = \frac{1NPI\ 1 + 1NPI\ 2 + 1NPI\ 3 + 1NPI\ 4 + 1NPI\ 5}{5}$$

Kemudian untuk menentukan kriteria predikat Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Total Loka POM di Kabupaten Sanggau, pengukuran dilakukan dengan menggunakan rata-rata dari total 3 Perspektif yaitu Stakeholder, Internal Process, dan Learning & Growth.

Tabel 5. Kriteria Predikat Kinerja Organisasi

Predikat	NPSS Total	Notifikasi Warna
Istimewa	>100	
Baik	$90 \leq NPSS \leq 100$	
Butuh Perbaikan	$70 \leq NPSS < 90$	
Kurang	$50 \leq NPSS < 70$	
Sangat Kurang	<50	

Selanjutnya pengukuran realisasi triwulan. Pengukuran ini membandingkan realisasi triwulan dengan target triwulan maupun dengan target tahunan, pengukuran ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana proses realisasi indikator terhadap target triwulan dan tahunan masing-masing, agar bisa dilakukan tindakan untuk mempertahankan pencapaian target ataupun tindakan perbaikan agar dapat mengejar realisasi target tahunannya. Untuk kriteria pencapaian realisasi indikator terhadap target tahunan merujuk pada kriteria berikut:

Tabel 6. Kriteria Pencapaian Indikator Terhadap Target Tahunan

Kategori	Penjelasan	Notifikasi Warna
Tercapai/Melampaui	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target tahunan sebesar $\geq 100\%$	
Akan Tercapai	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target tahunan sebesar $70\% - < 100\%$	
Perlu Upaya Keras	Apabila persentase capaian indikator kinerja s.d. triwulan n dibandingkan dengan target tahunan sebesar $< 70\%$	

Pengukuran Kinerja dilakukan secara berkala setiap triwulan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan dalam triwulan tersebut dalam rangka mencapai target sasaran yang telah ditetapkan pada tahun 2024. Selain itu pengukuran kinerja secara berkala dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran sejauh mana target sudah tercapai.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

a. NPSS Organisasi

Capaian Kinerja Organisasi merupakan hasil pengukuran kinerja dari masing-masing sasaran strategis Loka POM di Kab Sanggau guna memberikan gambaran lebih lanjut tentang efisiensi dan efektifitas kegiatan yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Analisis Capaian Kinerja dilakukan dengan membandingkan realisasi kinerja Triwulan II tahun 2024 terhadap target yang telah ditetapkan kemudian dilakukan analisis kendala/hambatan yang dialami serta rencana tindak lanjut yang akan dilakukan untuk perbaikan kinerja selanjutnya.

Loka POM di Kab Sanggau memiliki 10 (sepuluh) sasaran strategis yang telah dievaluasi pada Triwulan II sebagai berikut:

Tabel 7. Pencapaian Sasaran Strategis Triwulan II Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Capaian (NPS)	Kriteria
<i>Stakeholder Perspective</i>		101,81	Sangat Baik
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	101,81	Sangat Baik
2	Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	-	-
<i>Internal Process Perspective</i>		71	Cukup
3	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	83,26	Cukup
4	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	102,04	Sangat Baik
5	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	98,72	Cukup
6	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	0	Kurang
<i>Learning and Growth Perspective</i>		104,5	Sangat Baik
7	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	100	Baik
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	109	Sangat Baik
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	-	-
10	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	-	-

Berdasarkan nilai total 3 perspektif, dihitunglah Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Total, nilai ini merupakan nilai keseluruhan dari pencapaian kinerja Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Tahun 2023, secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. NPSS Total Triwulan II Tahun 2024

No	Perspektif	% Capaian	Kriteria
1	Stakeholder	101,81	SANGAT BAIK
2	Internal Process	71	CUKUP
3	Learning & Growth	104,5	SANGAT BAIK
NPSS Total		92,43	BAIK

Analisis Akuntabilitas Kinerja

Berdasarkan Perjanjian kinerja Tahun 2024 telah diperjanjikan 10 sasaran strategis dan 26 indikator utama (IKU) dengan pencapaian pada Triwulan II tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 9. Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Triwulan II Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	No	IKU	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,5	90,69	98,04%	Cukup
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91	96,38	105,91%	Sangat Baik
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,7	96,77	107,88%	Sangat Baik
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,10	92,85	105,39%	Sangat Baik
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,99	90	91,84%	Cukup
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95	100	105,26%	Sangat Baik
		7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	100	89,58	89,58%	Cukup
		8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	0	0%	Kurang
		9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	86	70	81,4%	Cukup
		10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85	85,07	100,22%	Sangat Baik
		11	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota	76	76	100%	Baik
		12	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	43	43	100%	Baik
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	13	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,3	98,26	102,04%	Sangat Baik
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian	14	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	29	27,21	93,82%	Cukup

No	Sasaran Strategis	No	IKU	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
	Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	15	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	29	30,05	103,62%	Sangat Baik
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	16	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	0	0	0%	Kurang
6	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	17	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	3	100%	Baik
7	Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	18	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	-	-	-	-
8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan UPT yang optimal	19	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	44	48	109%	Sangat Baik
		20	Nilai AKIP UPT	-	-	-	-
		21	Nilai pengelolaan kearsipan	-	-	-	-
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	22	Indeks Profesionalitas ASN UPT	-	-	-	-
10	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	23	Nilai kinerja anggaran UPT	-	-	-	-
		24	Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa	-	-	-	-
		25	Nilai pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)	-	-	-	-
		26	Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	-	-	-	-

Sasaran Strategis 1 : Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan 4 (empat) indikator kinerja, adapun hasil pencapaian Sasaran Strategis 1 dengan 5 indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,5	90,69	98,04	Cukup	101,81%
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91	96,38	105,91	Sangat Baik	
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan	89,7	96,77	107,88	Sangat Baik	

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
	hasil pengawasan					
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,1	92,85	105,39	Sangat Baik	
	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97.99	90	91,84	Cukup	

Hasil realisasi indikator kinerja tahun 2024 terhadap Arah Kebijakan Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT adalah perbandingan dari masing-masing target indikator kinerja dengan realisasi Triwulan II tahun 2024.

Capaian kinerja pelaksanaan kegiatan selama satu tahun oleh Loka POM di Kab Sanggau terhadap Sasaran Strategis 1 adalah sebagai berikut :

a. PERSENTASE OBAT YANG MEMENUHI SYARAT

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,5	90,69	98,04%	Cukup

Persentase Obat yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus :

$$\% \text{ Obat MS} = \left(\frac{\text{Jumlah Sampel Acak Obat MS dibagi Total Sampel Acak Obat yang diperiksa dan diuji}}{\text{Total}} \right) \times 100 \%$$

Obat yang dimaksud mencakup komoditas obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen Kesehatan dan kosmetik. Sampling dilakukan terhadap obat yang beredar dengan kriteria sampling mengacu pada pedoman sampling yang berlaku.

Capaian Persentase Obat yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan II tahun 2024 yaitu 98,04% dengan kategori “**Cukup**”.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Realisasi Persentase Obat yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan II tahun 2024 adalah sebesar 90,69%. Sedangkan target tahun 2024 adalah 92,5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan II belum melampaui target tahun 2024 dengan capaian 98,04% dan kriteria “**Akan Tercapai**”.

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW II	% CAPAIAN	NOTIFIKASI WARNA	KRITERIA
-------------------	-------------------	-----------------	-----------	------------------	----------

Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,5	90,69	98,04%		Akan Tercapai
--------------------------------------	------	-------	---------------	---	----------------------

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Persentase Obat yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan II pada tahun 2024 berada dibawah target yang ditetapkan namun masih dalam kategori “cukup”.

Tercapainya realisasi presentase obat yang memenuhi syarat dengan kategori cukup dikarenakan masih ditemukannya peredaran produk obat tidak memenuhi ketentuan dari hasil pengujian serta dari hasil pengawasan label, terdapat sampel yang tidak memenuhi ketentuan yaitu terdapat beberapa sampel TMS uji dan beberapa sampel acak yang tidak memenuhi ketentuan dari hasil pengawasan penandaan.

4) Upaya Perbaikan/Rekomendasi

Monitoring dan Evaluasi tetap dilakukan setiap bulannya terhadap capaian sampling dan rekapitulasi hasil pengujian serta hasil pengawasan penandaan produk. Diskusi dan penyamaan persepsi terhadap hasil pengawasan penandaan produk juga terus dilakukan oleh tiap petugas untuk mengurangi kekeliruan dalam pengambilan keputusan hasil pengawasan penandaan.

5) Analisis program yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja

Perbedaan persepsi dalam pengambilan keputusan petugas menyebabkan perbedaan pengambilan keputusan terhadap hasil pengawasan penandaan. Dari hasil rekapitulasi, terdapat beberapa hasil pengawasan yang juga berbeda dengan hasil pengawasan yang dilakukan oleh pusat, sehingga diperlukan peningkatan kompetensi dan penyamaan persepsi dalam pengambilan keputusan terhadap hasil pengawasan penandaan.

6) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Laporan kinerja dimanfaatkan untuk mengetahui permasalahan, kendala, hambatan, keberhasilan pelaksanaan program/ kegiatan, dan rekomendasi perbaikan/ rencana aksi yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja output dan outcome, dalam hal ini indikator Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Sanggau yang optimal. Selain hal tersebut juga dapat dimanfaatkan untuk mengantisipasi potensi target kinerja yang tidak tercapai dengan memberikan alternatif perbaikan guna perbaikan kinerja pada periode selanjutnya.

7) Efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Rincian Output	Capaian Target		IE	SE	TE	Kategori
	Input	Output				
Persentase Obat yang memenuhi syarat	30,65	98,04	3,20	1	2,20	Tidak Efisien

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase Obat yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau tidak efisien dengan Tingkat efisiensi 2,20. Pencapaian efisiensi ini dikarenakan oleh capaian realisasi anggaran yang kecil, tidak imbang dengan pencapaian output/hasil sehingga mendapat hasil tingkat efisiensi yang tinggi.

8) Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya

Metode sampling secara acak tetap diusahakan untuk dilakukan supaya dapat menggambarkan kondisi sampel yang ada dilapangan serta melakukan koordinasi dengan Pusat apabila terdapat sampel dengan kategori tertentu yang tidak ditemukan di wilayah kerja Loka POM di Kab Sanggau atau tidak terdapat label penandaan pada database pusat. Monitoring sampel dan ketepatan waktu pengiriman sampel yang dikirim ke Balai Penguji juga menjadi perhatian petugas.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan monitoring kegiatan sampling setiap bulan dan sharing knowledge dan tukar pikiran terkait pengawasan penandaan sebagai upaya penyamaan persepsi dalam pengawasan		Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan renlak yang telah disusun dan berdasar rekomendasi hasil monitoring setiap bulan terutama pada akhir triwulan serta melakukan sharing knowledge dan tukar pikiran terkait pengawasan penandaan sebagai upaya penyamaan persepsi dalam pengawasan	Juli - September 2024

b. PERSENTASE MAKANAN YANG MEMENUHI SYARAT

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91	96,38	105,91%	Sangat Baik

Persentase Makanan yang memenuhi syarat diperoleh dengan rumus :

% Makanan MS = (Jumlah Sampel Acak Makanan MS dibagi Total Sampel Acak Makanan yang diperiksa dan diuji) x 100 %

Capaian Realisasi Persentase pangan yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan II tahun 2024 yaitu 105,91% dengan kategori **“Sangat Baik”**.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Realisasi Persentase pangan yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan II tahun 2024 adalah sebesar 96,28%. Sedangkan target tahun 2024 adalah 91%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan II telah melampaui target tahun 2024 dengan capaian 105,91% dan kriteria **“Tercapai/Melampaui”**.

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW II	% CAPAIAN	NOTIFIKASI WARNA	KRITERIA
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91	96,38	105,91%		Tercapai/ Melampaui

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Persentase Pangan yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan II pada tahun 2024 sesuai target yang ditetapkan dalam kategori “Sangat baik”

Tercapainya realisasi presentase makanan yang memenuhi syarat dengan kategori “Sangat baik” menunjukkan bahwa produk yang beredar di masyarakat telah memenuhi syarat baik dari segi pengujian maupun dari segi pengawasan label produk.

4) Upaya Perbaikan/Rekomendasi

Monitoring dan evaluasi terus dilakukan terhadap kegiatan sampling yang dilakukan. rekapitulasi hasil pengujian dan hasil penandaan juga tetap dilakukan agar menjadi bahan evaluasi apabila terdapat perbedaan pengambilan keputusan dalam pengawasan penandaan dilihat dari hasil pengawasan yang dilakukan oleh pusat dibandingkan dengan hasil pengawasan penandaan yang dilakukan oleh petugas.

5) Analisis program yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja

Program monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan sampling serta rekapitulasi hasil pengujian dan hasil pengawasan penandaan serta sharing knowledge dan diskusi dalam pengambilan keputusan hasil pengawasan penandaan dinilai menjadi keberhasilan dalam pencapaian kinerja

6) Efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Rincian Output	Capaian Target		IE	SE	TE	Kategori
	Input	Output				
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	21,83	105,91	4,85	1	3,85	Tidak Efisien

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase Makanan yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau tidak efisien dengan Tingkat efisiensi 3,85. Pencapaian efisiensi ini dikarenakan oleh capaian realisasi anggaran yang kecil, tidak imbang dengan pencapaian output/hasil sehingga mendapat hasil tingkat efisiensi yang tinggi.

7) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Laporan kinerja dimanfaatkan untuk mengetahui permasalahan, kendala, hambatan, keberhasilan pelaksanaan program/ kegiatan, dan rekomendasi perbaikan/ rencana aksi yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja output dan outcome, dalam hal ini indikator Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Sanggau yang optimal. Selain hal tersebut juga dapat dimanfaatkan untuk mengantisipasi potensi target kinerja yang tidak tercapai dengan memberikan alternatif perbaikan guna perbaikan kinerja pada periode selanjutnya.

8) Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya

Persentase Pangan yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan II pada tahun 2024 telah mencapai target yang telah ditetapkan. Metode sampling secara acak tetap diusahakan untuk dilakukan supaya dapat menggambarkan kondisi sampel yang ada di lapangan.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan monitoring kegiatan sampling setiap bulan		Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan renlak yang telah disusun dan berdasar rekomendasi hasil monitoring setiap bulan	Juli- September 2024

c. Presentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,7	96,77	107,88%	Sangat Baik

Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus :

% Obat MS = (Jumlah Sampel Targeted Obat MS dibagi Total Sampel Targeted Obat yang diperiksa dan diuji) x 100 %

Obat mencakup komoditas obat, bahan obat, narkotika, psikotropika, prekursor, obat tradisional, suplemen Kesehatan dan kosmetik. Sampling dilakukan terhadap obat yang beredar dengan kriteria sampling mengacu pada pedoman sampling yang berlaku.

Capaian Realisasi Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan II tahun 2024 yaitu 107,88% dengan kategori **“Sangat baik”**.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan II tahun 2024 adalah sebesar 96,77%. Sedangkan target tahun 2024 adalah 89,7%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan II belum melampaui target tahun 2024 dengan capaian 107,88% dan kriteria **“Tercapai/Melampaui”**.

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW II	% CAPAIAN	NOTIFIKASI WARNA	KRITERIA
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,7	96,77	107,88%		Tercapai/ Melampaui

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan II pada tahun 2024 belum memenuhi target awal yang telah ditetapkan, yaitu 96,77%.

Tercapainya realisasi presentase obat yang aman dan bermutu dengan kategori “Sangat baik” menunjukkan bahwa produk yang beredar di masyarakat telah memenuhi syarat dari hasil pengujian produk.

4) Upaya Perbaikan/Rekomendasi

Monitoring dan evaluasi terus dilakukan terhadap kegiatan sampling yang dilakukan. Serta dilakukan pendampingan terhadap proses produksi apabila merupakan produk yang diproduksi oleh sarana produksi di wilayah kerja Loka POM di Kab Sanggau

5) Analisis program yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja

Program monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan sampling serta rekapitulasi hasil pengujian serta pendampingan terhadap proses produksi apabila merupakan produk yang diproduksi dirasa dapat menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

6) Efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Rincian Output	Capaian Target		IE	SE	TE	Kategori
	Input	Output				
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	30,65	107,88	3,52	1	2,52	Tidak Efisien

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM di Kabupaten Sanggau tidak efisien dengan Tingkat efisiensi 2,52. Pencapaian efisiensi ini dikarenakan oleh capaian realisasi anggaran yang kecil, tidak imbang dengan pencapaian output/hasil sehingga mendapat hasil tingkat efisiensi yang tinggi.

7) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Laporan kinerja dimanfaatkan untuk mengetahui permasalahan, kendala, hambatan, keberhasilan pelaksanaan program/ kegiatan, dan rekomendasi perbaikan/ rencana aksi yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja output dan outcome, dalam hal ini indikator Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Sanggau yang optimal. Selain hal tersebut juga dapat dimanfaatkan untuk mengantisipasi potensi target kinerja yang tidak tercapai dengan memberikan alternatif perbaikan guna perbaikan kinerja pada periode selanjutnya.

8) Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya

Sampling targeted merupakan metode pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan analisis resiko pengawasan dengan tujuan agar produk yang beredar tetap memenuhi persyaratan. Monitoring sampel dan ketepatan waktu pengiriman sampel yang dikirim ke Balai Penguji juga menjadi perhatian petugas.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan monitoring kegiatan sampling setiap bulan		Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan renlak yang telah disusun dan berdasar rekomendasi hasil monitoring setiap bulan	Juli - September 2024

d. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,1	92,85	105,39%	Sangat Baik

Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus :

% Makanan MS = (Jumlah Sampel Targeted Makanan MS dibagi Total Sampel Targeted Makanan yang diperiksa dan diuji) x 100 %

Sampel makanan targeted yang dimaksud terdiri dari sampel pangan tertentu (sampling tindak lanjut kasus pelanggaran, dalam rangka pendampingan UMK, spesifik daerah, pengembangan laboratorium air, minuman beralkohol lokal, ruang lingkup akreditasi, kemasan pangan) dan sampel yang mendukung program nasional PJAS. Kriteria makanan tidak memenuhi syarat adalah jika pangan atau kemasan pangan yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Capaian Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan II tahun 2024 yaitu 105,39% dengan kategori **“Sangat baik”**.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan II tahun 2024 adalah sebesar 92,85%. Sedangkan target tahun 2024 adalah 88,1%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan II telah melampaui target tahun 2024 dengan capaian 105,39% dan kriteria **“Tercapai/Melampaui”**.

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW II	% CAPAIAN	NOTIFIKASI WARNA	KRITERIA
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,1	92,85	105,39%		Tercapai/ Melampaui

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2024 telah memenuhi target awal yang telah ditetapkan, yaitu 92,85%.

Dari hasil pengujian, sampel yang diuji menunjukkan hasil memenuhi syarat dari hasil pengujian sehingga capaian indikator kinerja Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan mencapai target yang telah ditetapkan.

4) Upaya Perbaikan/Rekomendasi

Monitoring dan evaluasi terus dilakukan terhadap kegiatan sampling yang dilakukan. Serta dilakukan pendampingan terhadap proses produksi apabila merupakan produk yang diproduksi oleh sarana produksi di wilayah kerja Loka POM di Kab Sanggau

5) Analisis program yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja

Program monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan sampling serta rekapitulasi hasil pengujian serta pendampingan terhadap proses produksi apabila merupakan produk yang diproduksi dirasa dapat menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

6) Efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Rincian Output	Capaian Target		IE	SE	TE	Kategori
	Input	Output				
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	21,83	105,39	4,83	1	3,83	Tidak Efisien

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM di Kabupaten Sanggau tidak efisien dengan Tingkat efisiensi 3,83. Pencapaian efisiensi ini dikarenakan oleh capaian realisasi anggaran yang kecil, tidak imbang dengan pencapaian output/hasil sehingga mendapat hasil tingkat efisiensi yang tinggi.

7) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Laporan kinerja dimanfaatkan untuk mengetahui permasalahan, kendala, hambatan, keberhasilan pelaksanaan program/ kegiatan, dan rekomendasi perbaikan/ rencana aksi yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja output dan outcome, dalam hal ini indikator Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Sanggau yang optimal. Selain hal tersebut juga dapat dimanfaatkan untuk mengantisipasi potensi target kinerja yang tidak tercapai dengan memberikan alternatif perbaikan guna perbaikan kinerja pada periode selanjutnya.

8) Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya

Persentase Pangan yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2024 belum mencapai target yang telah ditetapkan. Monitoring tetap dilakukan terhadap sampel yang akan disampling sesuai pedoman sampling.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan monitoring kegiatan sampling setiap bulan		Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan renlak yang telah disusun dan berdasar rekomendasi hasil monitoring setiap bulan serta koordinasi terhadap hasil pengujian dengan balai penguji	Juli - September 2024

e. Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97.99	90	91,84%	Cukup

Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan diperoleh dengan rumus :

% Makanan MS = (Jumlah Sampel Pangan Fortifikasi MS dibagi Total Sampel Pangan Fortifikasi yang diperiksa dan diuji) x 100 %

Sampel pangan fortifikasi yang dimaksud terdiri dari sampel pangan tertentu (5 sampel tepung terigu, 5 sampel garam, dan 5 sampel minyak goreng). Kriteria pangan fortifikasi tidak memenuhi syarat adalah jika pangan fortifikasi atau kemasan pangan fortifikasi yang diuji tidak memenuhi syarat berdasarkan pengujian.

Capaian Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan II tahun 2024 yaitu 91,84% dengan kategori **“Cukup”**.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Realisasi Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan II tahun 2024 adalah sebesar 90%. Sedangkan target tahun 2024 adalah 97,99%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan II sudah melampaui target tahun 2024 dengan capaian 91,84% dan kriteria **“Akan Tercapai”**.

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW II	% CAPAIAN	NOTIFIKASI WARNA	KRITERIA
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97.99	90	91,84%		Akan Tercapai

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Persentase Pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat berdasarkan hasil pengawasan di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2024 belum memenuhi target awal yang telah ditetapkan, yaitu 91,84%. Hasil ini termasuk kategori Cukup. Terdapat hasil pengujian sampel fortifikasi yang tidak memenuhi ketentuan uji pada produk tepung terigu, sehingga tidak mencapai target indikator kerja yang telah ditetapkan

4) Upaya Perbaikan/Rekomendasi

Monitoring dan evaluasi terus dilakukan terhadap kegiatan sampling yang dilakukan. Hasil pengawasan pengujian menunjukkan hasil tidak memenuhi syarat pada produk tepung terigu, namun produk yang dimaksud tidak diproduksi di wilayah loka POM di Kab Sanggau sehingga tidak dapat dilakukan pendampingan atau inspeksi terhadap sarana produksi produk fortifikasi tersebut.

5) Analisis program yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja

Hasil pengawasan pengujian menunjukkan hasil tidak memenuhi syarat pada produk tepung terigu, namun produk yang dimaksud tidak diproduksi di wilayah loka POM di Kab Sanggau sehingga tidak dapat dilakukan pendampingan atau inspeksi terhadap sarana produksi produk fortifikasi tersebut.

6) Efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Rincian Output	Capaian Target		IE	SE	TE	Kategori
	Input	Output				
Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	7,24	91,85	12,68	1	11,68	Tidak Efisien

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau tidak efisien dengan Tingkat efisiensi 1,68. Pencapaian efisiensi ini dikarenakan oleh capaian realisasi anggaran yang kecil, tidak imbang dengan pencapaian output/hasil sehingga mendapat hasil tingkat efisiensi yang tinggi.

7) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Laporan kinerja dimanfaatkan untuk mengetahui permasalahan, kendala, hambatan, keberhasilan pelaksanaan program/ kegiatan, dan rekomendasi perbaikan/ rencana aksi yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja output dan outcome, dalam hal ini indikator Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Sanggau yang optimal. Selain hal tersebut juga dapat dimanfaatkan untuk mengantisipasi potensi target kinerja yang tidak tercapai dengan memberikan alternatif perbaikan guna perbaikan kinerja pada periode selanjutnya.

8) Tindak lanjut hasil evaluasi

Persentase Pangan yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2024 telah mencapai target yang telah ditetapkan.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Monitoring kegiatan sampling dan hasil uji sampel dengan koordinasi ke Balai koordinator	Kegiatan sampling telah selesai dilakukan		-

Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan 7 (tujuh) indikator kinerja, adapun hasil pencapaian Sasaran Strategis 2 dengan 7 indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95	100	105,26	Sangat Baik	83,26%
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	100	89,58	89,58	Cukup	
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	0	0	Kurang	
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	86	70	81,40	Cukup	
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85	85,07	100,22	Sangat Baik	
	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta	76	76	100	Baik	

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota					
	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	43	43	100	Baik	

Pada tabel tersebut diatas capaian kinerja sasaran strategis 2 adalah sebesar 83,26%, yang berarti bahwa sasaran strategis 2 tercapai dengan kategori **Cukup**. Capaian kinerja pelaksanaan kegiatan selama triwulan II oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau terhadap Sasaran Strategis 2 adalah sebagai berikut:

a. Presentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95	100	105,26	Sangat Baik

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi yang dilaksanakan} = (A+B+C+D)/4$$

A : Persentase keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT
 $= (\text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT} / \text{Jumlah keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT}) \times 100\%$

B : Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT
 $= (\text{Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT} / \text{Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh Pusat dan diterima oleh UPT}) \times 100 \%$

C : Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh Pusat / UPT lain
 $= (\text{Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh Pusat atau UPT lain} / \text{Jumlah rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT}) \times 100\%$

D : Persentase rekomendasi dari Pemangku Kepentingan terkait yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT
 $= (\text{Jumlah rekomendasi dari lintas sektor terkait yang ditindaklanjuti atau dilaksanakan oleh UPT} / \text{Jumlah rekomendasi yang diterima dari lintas sektor terkait}) \times 100 \%$

Keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:

1) Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT.

- 2) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT.
- 3) Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat.
- 4) Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)

Capaian Realisasi keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan berdasarkan hasil pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan II tahun 2024 yaitu 105,26% dengan kategori **“Sangat Baik”**.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja TW I Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Realisasi keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan I tahun 2024 adalah sebesar 100%. Sedangkan target tahun 2024 adalah 95%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan I telah melampaui target tahun 2024 dengan capaian 105,26% dan kriteria **“Tercapai/Melampaui”**.

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW II	% CAPAIAN	NOTIFIKASI WARNA	KRITERIA
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95	100	105,26		Tercapai/Melampaui

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan sudah terealisasi dengan baik sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Indikator kinerja ini terdiri dari 4 keputusan atau rekomendasi dimana Loka POM Sanggau memiliki capaian di 1 keputusan/rekomendasi yaitu Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat ditindaklanjuti oleh UPT. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat ditindaklanjuti oleh UPT dilaksanakan dalam bentuk kegiatan Penelusuran kasus yang rutin dilaksanakan oleh Petugas ke berbagai sarana distribusi untuk mengawasi produk Obat dan Makanan yang ditarik dari peredaran.

4) Upaya Perbaikan/Rekomendasi

Monitoring dan evaluasi terus dilakukan terhadap kegiatan penelusuran kasus yang dilakukan. Serta dilakukan rekapitulasi surat penarikan dari seluruh komoditi oleh PIC penelusuran kasus, sehingga memudahkan petugas untuk menindaklanjuti keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi.

5) Analisis program yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja

Program monitoring dan evaluasi serta rekapitulasi surat penarikan dari seluruh komoditi yang diawasi oleh PIC penelusuran kasus dirasa dapat menunjang keberhasilan pencapaian kinerja.

6) Efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Rincian Output	Capaian Target		IE	SE	TE	Kategori
	Input	Output				
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	38,46	105,26	2,74	1	1,74	Tidak Efisien

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat di Loka POM di Kabupaten Sanggau tidak efisien dengan Tingkat efisiensi 1,74. Pencapaian efisiensi ini dikarenakan oleh capaian realisasi anggaran yang kecil, tidak imbang dengan pencapaian output/hasil sehingga mendapat hasil tingkat efisiensi yang tinggi.

7) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Laporan kinerja dimanfaatkan untuk mengetahui permasalahan, kendala, hambatan, keberhasilan pelaksanaan program/ kegiatan, dan rekomendasi perbaikan/ rencana aksi yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja output dan outcome, dalam hal ini indikator Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Sanggau yang optimal. Selain hal tersebut juga dapat dimanfaatkan untuk mengantisipasi potensi target kinerja yang tidak tercapai dengan memberikan alternatif perbaikan guna perbaikan kinerja pada periode selanjutnya.

8) Tindak lanjut hasil evaluasi

Realisasi keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan II pada tahun 2024 yang sudah mencapai target menjadi evaluasi bagi Loka POM di Kabupaten Sanggau untuk terus konsisten menjaga capaian yang ada.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan koordinasi rutin terkait tindaklanjut hasil pemeriksaan yang dikeluarkan oleh UPT	Mempertahankan capaian realisasi keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang telah memenuhi ketentuan diTW selanjutnya		

b. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	100	89,58	89,58	Cukup

Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh stakeholder = $(A+B)/2$

$A = (\text{Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh pelaku usaha} / \text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada pelaku usaha}) \times 100\%$

$B = (\text{Jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor} / \text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada lintas sektor}) \times 100\%$

Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh UPT BPOM kepada pemangku kepentingan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, fasyanfar baik yang Memenuhi Ketentuan (MK) maupun Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Stakeholder yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain pelaku usaha dan lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan). Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Izin/Pencabutan NIE, dan/atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, fasyanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen. Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT

Capaian Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan berdasarkan hasil pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan II tahun 2024 yaitu 89,58% dengan kategori **“Cukup”**.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Realisasi keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan oleh Pemangku kepentingan di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan I tahun 2024 adalah sebesar 89,58%. Sedangkan target tahun 2024 adalah 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan II belum melampaui target tahun 2024 dengan capaian 89,58% dan kriteria **“Akan Tercapai”**.

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW II	% CAPAIAN	NOTIFIKASI WARNA	KRITERIA
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	100	89,58	89,58		Akan Tercapai

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan oleh pemangku kepentingan belum terealisasi dengan baik. Hasil inpeksi yang telah dilakukan sebagian belum ditindaklanjuti oleh pelaku usaha dalam Bentuk pelaporan Tindakan Perbaikan dan Pencegahan. Petugas telah melakukan reminder dan sosialisasi serta menjadi catatan petugas dalam pemberian sanksinya.

4) Upaya Perbaikan/Rekomendasi

Monitoring dan evaluasi terus dilakukan terhadap kegiatan yang dilakukan. Upaya perbaikan yang akan dilakukan adalah melakukan Desk CAPA secara langsung kepada pelaku usaha yang belum menindaklanjuti keputusan/rekomendasi hasil pemeriksaan UPT diwilayah sanggau yang akan dilakukan pada Triwulan 3.

5) Analisis program yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja

Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan oleh pemangku kepentingan belum terealisasi dengan baik. Program yang dilakukan saat ini yaitu melakukan sosialisasi dan reminder hasil inpeksi *onsite* pada saat pemeriksaan sarana. Hal ini dinilai belum optimal menunjang pencapaian kinerja sehingga akan dilakukan program lain untuk menunjang keberhasilan pencapaian kinerja.

6) Efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Rincian Output	Capaian Target		IE	SE	TE	Kategori
	Input	Output				
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70,53	89,58	1,27	1	0,27	Efisien

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya mendapat tingkat efisiensi 0,27 dengan kategori efisien. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output. Pada triwulan II tahun 2024 juga telah dilakukan revisi anggaran untuk menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan kegiatan selanjutnya

7) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Laporan kinerja dimanfaatkan untuk mengetahui permasalahan, kendala, hambatan, keberhasilan pelaksanaan program/ kegiatan, dan rekomendasi perbaikan/ rencana aksi yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja output dan outcome, dalam hal ini indikator Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Sanggau yang optimal. Selain hal tersebut juga dapat dimanfaatkan untuk mengantisipasi potensi target kinerja yang tidak tercapai dengan memberikan alternatif perbaikan guna perbaikan kinerja pada periode selanjutnya.

8) Tindak lanjut hasil evaluasi

Realisasi Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan II pada tahun 2024 akan menjadi bahan evaluasi untuk terus melakukan sosialisasi dan koordinasi kepada pelaku usaha dan pemangku kepentingan dan untuk terus konsisten menjaga capaian yang ada.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan koordinasi rutin terkait tindaklanjut hasil pemeriksaan yang dikeluarkan oleh UPT	Melakukan koordinasi rutin terkait tindaklanjut hasil pemeriksaan yang dikeluarkan oleh UPT dan melakukan monitoring evaluasi rutin		

2	Melakukan Monitoring dan evaluasi Tindak Lanjut hasil pemeriksaan sarana		melakukan pendampingan/ Desk CAPA secara kepada pelaku usaha	Juli-September
---	--	--	--	----------------

c. Keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	0	0	Kurang

Capaian Realisasi keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Sanggau triwulan II tahun 2024 yaitu 0 % dengan kategori “**Kurang**”.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan II tahun 2024 adalah sebesar 0%. Sedangkan target tahun 2024 adalah 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan I belum melampaui target tahun 2024 dengan capaian 0 % dan kriteria “**Perlu Upaya Keras**”.

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW II	% CAPAIAN	NOTIFIKASI WARNA	KRITERIA
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	0	0		Perlu Upaya Keras

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada tahun 2024 belum memenuhi target awal yang telah ditetapkan. Target pemenuhan keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2024 adalah 2 (dua) keputusan. Jenis keputusan dapat dilihat dari 8 (delapan) opsi Definisi Operasional (DO) yang di tetapkan.

Capaian Realisasi keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Sanggau TW II tahun 2024 masih 0 %, hal ini dikarenakan sarana yang didampingi masih pada tahap bimbingan teknis dan pendampingan dokumen dan teknis dalam rangka pemenuhan IP-CPPOB sebagai salah satu syarat pendaftaran.

4) Upaya Perbaikan/Rekomendasi

Pemenuhan target Realisasi keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Sanggau akan terus di dorong. Pendampingan terhadap pemenuhan persyaratan pemberian keputusan

akan terus dilakukan kepada pelaku usaha/ pelaku UMKM untuk memenuhi pesyaratan dan diselesaikan tepat waktu.

5) Analisis program yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja

Loka POM di Kabupaten Sanggau melaksanakan kegiatan pendampingan UMKM dan pelaku usaha dalam menerapkan CPPOB/CPOTB/CPKB. Pendampingan yang dilakukan berupa pendampingan teknis dan pendampingan pembuatan dokumen. Juga untuk menunjang keberhasilan, Loka POM di Kabupaten Sanggau menggandeng UMKM dan pelaku usaha untuk mengikuti kegiatan Jemput Bola yang merupakan perpanjangan tangan dari program pusat.

6) Efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Rincian Output	Capaian Target		IE	SE	TE	Kategori
	Input	Output				
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	11,64	0,00	0,00	1	-1,00	Tidak Efisien

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya/anggaran tidak efisien karena capaian output masih dibawah realisasi anggaran. Nilai tersebut kemungkinan dapat berubah dikarenakan untuk kegiatan yang ada dalam indikator ini juga meliputi koordinasi dan sosialisasi jemput bola yang diadakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

7) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023 diperoleh informasi bahwa realisasi tahun 2023 adalah 100 dari target 94, sehingga capaiannya 106,38%. Upaya yang dilakukan pada tahun 2024 yaitu terdapat penambahan wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau, penambahan jumlah wilayah pelaksanaan ini diperkirakan akan berpengaruh terhadap hasil capaian karena adanya pelimpahan target sertifikasi BBPOM Pontianak (carryover).

8) Tindak lanjut hasil evaluasi

Persentase Capaian kinerja persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada TW II tahun 2024 yang belum mencapai target awal menjadi evaluasi bagi Loka POM di Kabupaten Sanggau dalam melaksanakan pendampingan kepada pelaku usaha agar dapat mengajukan penilaian sarana dalam rangka pendaftaran ijin edar pangan olahan dan/atau sertifikasi CPPOB/CPKB/CPOTB Bertahap.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Merencanakan dan Mempersiapkan pelaksanaan pemeriksaan dokumen CPPOB untuk mengeluarkan IP-CPPOB dan PSB dalam rangka verifikasi sarana dan pendaftaran produk Obat dan Makanan yang telah		Merencanakan dan Melakukan persiapan pelaksanaan pemeriksaan dokumen CPPOB dan PSB dalam	30 November 2024

	direncanakan pada waktu berjalan setelah IP-CPPOB diperoleh sarana		rangka verifikasi sarana dan pendaftaran produk Obat dan Makanan yang telah direncanakan	
--	--	--	--	--

d. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	86	70	81,40%	Cukup

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di wilayah kerja Loka POM di Kab Sanggau diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan: (Jumlah Sarana Produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan dibagi Target Jumlah Sarana Produksi Obat dan Makanan yang diprioritaskan berdasarkan kajian risiko untuk diperiksa) x 100 %

Capaian Realisasi Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan berdasarkan hasil pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan II tahun 2024 yaitu 81,40% dengan kategori “Cukup”.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Persentase sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan terealisasi di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan II tahun 2024 adalah sebesar 70. Sedangkan target tahun 2024 adalah 86, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan I belum melampaui target tahun 2024 dengan capaian 81,4% dan kriteria “Akan Tercapai”.

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW II	% CAPAIAN	NOTIFIKASI WARNA	KRITERIA
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	86	70	81,4%		Akan Tercapai

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Persentase sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan terealisasi dengan kategori Kurang. Terdapat beberapa sarana produksi yang belum memenuhi ketentuan terkait dengan konsistensi dalam penerapan CPPOB di sarana produksi.

4) Upaya Perbaikan/Rekomendasi

Dari hasil pengawasan dapat diketahui bahwa terdapat beberapa sarana produksi yang tidak konsisten dalam penerapan CPPOB. Petugas Loka POM di Kab Sanggau melakukan pendampingan terhadap perbaikan yang perlu dilakukan oleh sarana dan melakukan sosialisasi dan monitoring kepada pelaku usaha agar selalu melakukan produksi sesuai dengan CPPOB. Kegiatan monitoring dan evaluasi penerapan CPPOB telah dilakukan kepada penanggungjawab sarana produksi di wilayah kerja Loka POM di Kab Sanggau pada bulan Mei 2024.

5) Analisis program yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja

Kegiatan monitoring dan evaluasi dirasa merupakan program yang perlu dilakukan secara rutin sebagai upaya meningkatkan dan menjaga awareness pelaku usaha agar melakukan produksi sesuai dengan cara produksi pangan olahan yang baik.

6) Efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Rincian Output	Capaian Target		IE	SE	TE	Kategori
	Input	Output				
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	18,20	81,40	4,47	1	3,47	Tidak Efisien

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di Loka POM di Kabupaten Sanggau tidak efisien dengan Tingkat efisiensi 3,47. Pencapaian efisiensi ini dikarenakan oleh capaian realisasi anggaran yang kecil, tidak imbang dengan pencapaian output/hasil sehingga mendapat hasil tingkat efisiensi yang tinggi.

7) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Laporan kinerja dimanfaatkan untuk mengetahui permasalahan, kendala, hambatan, keberhasilan pelaksanaan program/ kegiatan, dan rekomendasi perbaikan/ rencana aksi yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja output dan outcome, dalam hal ini indikator Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Sanggau yang optimal. Selain hal tersebut juga dapat dimanfaatkan untuk mengantisipasi potensi target kinerja yang tidak tercapai dengan memberikan alternatif perbaikan guna perbaikan kinerja pada periode selanjutnya

8) Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya

Melakukan evaluasi dan monitoring terhadap pemeriksaan yang dilakukan. Meningkatkan sosialisasi kepada pelaku usaha serta rutin melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan setempat agar pelaku usaha lebih memiliki kesadaran dalam menjaga mutu produk yang diproduksi.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut	
		Selesai	Belum

			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pemeriksaan yang dilakukan dan meningkatkan sosialisasi kepada pelaku usaha agar memiliki kesadaran dalam menjaga mutu produk yang diproduksi		Meningkatkan sosialisasi kepada pelaku usaha agar memiliki kesadaran dalam menjaga mutu produk yang diproduksi	Juli - September 2024

e. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85	85,07	100,22%	Sangat Baik

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan: (Jumlah Sarana distribusi Obat dan Makanan diperiksa yang memenuhi ketentuan dibagi jumlah sarana distribusi Obat dan Makanan yang diperiksa) x 100%

Capaian Realisasi Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan berdasarkan hasil pengawasan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan II tahun 2024 yaitu 100,22% dengan kategori **“Sangat baik”**.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan terealisasi di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan II tahun 2024 adalah sebesar 85,07. Sedangkan target tahun 2024 adalah 85, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan I belum melampaui target tahun 2024 dengan capaian 100,22% dan kriteria **“Tercapai/Melampaui”**.

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW II	% CAPAIAN	NOTIFIKASI WARNA	KRITERIA
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang	85	85,07	100,22%		Tercapai/ Melampaui

memenuhi ketentuan					
--------------------	--	--	--	--	--

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan terealisasi dengan kategori Sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa sarana distribusi yang ada memenuhi ketentuan. Namun untuk sarana pelayanan kefarmasian, walaupun memenuhi ketentuan, tetap terdapat beberapa sarana yang perlu melakukan perbaikan dengan melaporkan tindakan perbaikan dan pencegahan dikarenakan terdapat ketidak sesuaian dalam pengelolaan obat sesuai dengan peraturan.

4) Upaya Perbaikan/Rekomendasi

Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengawasan sarana distribusi terus dilakukan setiap bulannya untuk mengetahui upaya perbaikan yang bisa dilakukan untuk mempertahankan dan meningkatkan kepatuhan pelaku usaha dalam melakukan pengelolaan obat sesuai dengan peraturan. Sosialisasi dan pendekatan kepada penanggungjawab sarana yang memiliki keinginan untuk dibina terus dilakukan oleh petugas Loka POM di Kab Sanggau sebagai upaya menurunkan tingkat ketidakpatuhan selain dengan pemberian sanksi kepada penanggungjawab sarana.

5) Analisis program yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja

Program sosialisasi dan pendekatan kepada penanggungjawab sarana dinilai menjadi program yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian kinerja selain dengan pemberian sanksi kepada penanggungjawab sarana untuk ketidakpatuhan terhadap peraturan. Pada triwulan selanjutnya juga diagendakan untuk dilakukan kegiatan sosialisasi antimicrobial resistance dan desk capa kepada penanggungjawab sarana kefarmasian sebagai bentuk upaya menjaga keberhasilan pencapaian kinerja yang telah dicapai.

6) Efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Rincian Output	Capaian Target		IE	SE	TE	Kategori
	Input	Output				
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	40,06	100,15	2,50	1	1,50	Tidak Efisien

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan di Loka POM di Kabupaten Sanggau tidak efisien dengan Tingkat efisiensi 1,50. Pencapaian efisiensi ini dikarenakan oleh capaian realisasi anggaran yang kecil, tidak imbang dengan pencapaian output/hasil sehingga mendapat hasil tingkat efisiensi yang tinggi.

7) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Laporan kinerja dimanfaatkan untuk mengetahui permasalahan, kendala, hambatan, keberhasilan pelaksanaan program/ kegiatan, dan rekomendasi perbaikan/ rencana aksi yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja output dan outcome, dalam hal ini indikator Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Sanggau yang optimal. Selain hal tersebut juga dapat dimanfaatkan untuk mengantisipasi potensi target kinerja yang tidak tercapai dengan memberikan alternatif perbaikan guna perbaikan kinerja pada periode selanjutnya

8) Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya

Melakukan monitoring dan evaluasi serta melakukan analisis resiko dalam menentukan sarana yang akan diperiksa, selain itu petugas juga berupaya meningkatkan pemahaman masyarakat dan edukasi ke pelaku usaha untuk lebih memperhatikan produk yang diperjualbelikan.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pemeriksaan yang dilakukan dan meningkatkan sosialisasi kepada pelaku usaha agar memiliki kesadaran dalam menjaga mutu produk yang didistribusikan		Meningkatkan sosialisasi kepada pelaku usaha agar memiliki kesadaran dalam menjaga mutu produk yang didistribusikan	Juli - September 2024

f) Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota	76	76	100%	Baik

Capaian Realisasi Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan II tahun 2024 yaitu 100% dengan kategori **"Baik"**.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Persentase Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota terealisasi di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan II tahun 2024 adalah sebesar 76. Sedangkan target tahun 2024 adalah 95, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan II belum melampaui target tahun 2024 dengan capaian 80% dan kriteria **"Akan Tercapai"**.

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW II	% CAPAIAN	NOTIFIKASI WARNA	KRITERIA
Persentase Keterlibatan UPT dalam Program	95	76	80%		Akan Tercapai

Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota					
---	--	--	--	--	--

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota terealisasi dengan kategori Baik. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang terdiri dari kegiatan koordinasi dalam rangka pengawasan obat dan makanan di kabupaten, kegiatan koordinasi dan lainnya yang mendukung program stunting di kabupaten dan kegiatan pengawasan DAK Non fisik POM tahun 2024. Target yang ditetapkan merupakan target tahunan dan perhitungan realisasi capaian terhitung sebagai akumulasi kegiatan, sehingga realisasi presentase ini akan terus meningkat setiap triwulannya hingga akhir tahun.

4) Upaya Perbaikan/Rekomendasi

Loka POM di Kab Sanggau terus berkoordinasi secara rutin kepada PIC dinas kesehatan kab/kota yang mendapatkan DAK Non Fisik POM tahun 2024 sebagai bentuk pendampingan dan monitoring serta memberikan bantuan personil sebagai narasumber seperti pada Bimtek PKP dan KIE keamanan pangan. Selain itu Loka POM di Kab Sanggau juga turut serta dalam kegiatan lintas sektor yang berhubungan dengan tim percepatan penurunan stunting.

5) Analisis program yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja

Koordinasi yang baik dengan lintas sektor menjadi program yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja. Koordinasi dilakukan tidak hanya terkait dengan DAK Non Fisik BPOM dan stunting namun juga terkait dengan pengawasan bersama dengan lintas sektor seperti dalam pengawasan pangan menjelang hari raya dan pengawasan rutin bersama untuk memastikan produk obat dan makanan yang beredar merupakan produk yang aman

6) Efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Rincian Output	Capaian Target		IE	SE	TE	Kategori
	Input	Output				
Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota	18,20	100,00	5,49	1	4,49	Tidak Efisien

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota di Loka POM di Kabupaten Sanggau tidak efisien dengan Tingkat efisiensi 4,49. Pencapaian efisiensi ini dikarenakan oleh capaian realisasi anggaran yang kecil, tidak imbang dengan pencapaian output/hasil sehingga mendapat hasil tingkat efisiensi yang tinggi.

7) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Laporan kinerja dimanfaatkan untuk mengetahui permasalahan, kendala, hambatan, keberhasilan pelaksanaan program/ kegiatan, dan rekomendasi perbaikan/ rencana aksi yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja output dan outcome, dalam hal ini indikator Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Sanggau yang optimal. Selain hal tersebut juga dapat dimanfaatkan untuk mengantisipasi potensi target kinerja yang tidak tercapai dengan memberikan alternatif perbaikan guna perbaikan kinerja pada periode selanjutnya.

8) Tindak lanjut hasil rekomendasi sebelumnya

Melakukan monitoring dan rekap kegiatan koordinasi yang dilakukan oleh semua fungsi yang mendukung kegiatan pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja UPT serta meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor terkait.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Monitoring dan rekap kegiatan koordinasi yang dilakukan oleh semua fungsi yang mendukung kegiatan pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja UPT serta meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor terkait.		Meningkatkan koordinasi dengan lintas sektor terkait pengawasan obat dan makanan	Juli - September 2024

g) Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	43	43	100%	Baik

Capaian Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik di Loka POM di Kabupaten Sanggau TW II tahun 2024 yaitu 43% dengan kategori “**Baik**”

2) Perbandingan Realisasi Kinerja TW II dengan Target Tahun 2024

Persentase UMKM yang memenuhi standar di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan II tahun 2024 adalah sebesar 43%. Sedangkan target tahun 2024 adalah 100%, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan II belum melampaui target tahun 2024 dengan kriteria **“Perlu Upaya Keras”**.

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW II	% CAPAIAN	NOTIFIKASI WARNA	KRITERIA
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100	43	43%		Perlu Upaya Keras

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada TW II tahun 2024 belum mencapai target tahunan yang telah ditetapkan. Namun dengan hal ini, realisasi dan capaian sampai dengan TW II telah sesuai dengan target TW II yang telah ditetapkan. Hal ini dikarekan kegiatan dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

Target pemenuhan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik di Loka POM di Kabupaten Sanggau tahun 2024 adalah 4 (empat) UMKM. Dalam tahap penetapan target, keempat target yang dimasukkan merupakan UMKM Pangan Olahan.

4) Upaya Perbaikan/Rekomendasi

Pendampingan UMKM dan pelaku usaha terus dilakukan, mengikuti pedoman pendampingan terkhusus UMK. Memberikan bimbingan teknis, melakukan pendampingan dan fasilitasi, memfasilitasi pengujian dalam rangka pendaftaran produk, coaching clinic e-sertifikasi dan coaching clinic e-registration, serta melakukan monitoring pelaksanaan penerapan CPPOB/CPOTB/CPKB.

5) Analisis program yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja

Pengencaran informasi program Si Pena Rumah Sanggau dan upaya pendampingan UMKM dan pelaku usaha dalam menerapkan CPPOB/CPOTB/CPKB terus digencarkan. Pendampingan yang dilakukan berupa pendampingan teknis dan pendampingan pembuatan dokumen.

6) Efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Rincian Output	Capaian Target		IE	SE	TE	Kategori
	Input	Output				
Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	40,68	100,00	2,46	1	1,46	Tidak Efisien

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik di Loka POM di Kabupaten Sanggau

tidak efisien dengan Tingkat efisiensi 1,46. Pencapaian efisiensi ini dikarenakan oleh capaian realisasi anggaran yang kecil, tidak imbang dengan pencapaian output/hasil sehingga mendapat hasil tingkat efisiensi yang tinggi.

7) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023 diperoleh informasi bahwa realisasi tahun 2023 adalah 100 dari target 79, sehingga capaiannya 126,58%. Hal ini dapat dijadikan sebagai salah satu acuan untuk menentukan strategi capaian tahun 2024.

8) Tindak lanjut hasil rekomendasi sebelumnya

Persentase Capaian kinerja Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada TW II tahun 2024 belum mencapai target tahunan, namun telah mencapai target TW II. Meskipun begitu, akan terus dilakukan monitoring bagi Loka POM di Kabupaten Sanggau dalam melaksanakan pendampingan kepada pelaku usaha untuk menerapkan CPPOB dan mendapatkan IP- CPPOB.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pendampingan dan fasilitasi UMKM yang sedang berjalan dalam rangka pengeluaran IP-CPPOB dan registrasi Pangan Olahan untuk TW selanjutnya		Melakukan persiapan dan pelaksanaan kegiatan pendampingan dan fasilitasi UMKM sesuai rencana	30 Oktober 2024

Sasaran Strategis 3 : Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing–masing wilayah kerja UPT

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan 1 (satu) indikator kinerja:

a. Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2024

Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan adalah ukuran efektivitas atas kualitas dan sebaran (kuantitas) pemahaman masyarakat terhadap Obat dan Makanan yang dilakukan Badan POM melalui kegiatan KIE. Ragam jenis program KIE yang dilakukan Badan POM meliputi KIE melalui media cetak dan elektronik, KIE langsung ke masyarakat, serta KIE melalui media luar ruang dan media sosial

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,3	98,21	102,04	Sangat Baik

Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan diperoleh dari hasil survei dengan responden masyarakat yang pernah menjadi peserta dan/atau terpapar KIE melalui berbagai media selama tahun berjalan. Pengukuran dilakukan dengan 4 (empat) indikator pembentuk indeks efektivitas KIE yaitu:

1) Penilaian masyarakat terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE;

- 2) Pemahaman masyarakat terhadap konten informasi yang diterima;
- 3) Penilaian masyarakat terhadap manfaat program KIE;
- 4) Minat masyarakat terhadap informasi Obat dan Makanan.

Survei dilakukan secara daring (online) dengan memberikan tautan survei. Selama bulan Januari-Juni tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Sanggau melakukan survey Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan Tahun 2024 terhadap 126 responden dan menghasilkan indeks efektivitas KIE sebesar 98,21% (data: evaluasi.kie.pom.go.id). Dengan demikian tingkat efektivitas KIE sudah memenuhi target yang ditetapkan dengan capaian 102,04% dan kriteria **"Sangat Baik"**.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW II	% CAPAIAN	NOTIFIKASI WARNA	KRITERIA
Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan	96,3	98,21	101,98		Tercapai/ Melampaui

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Audiens di wilayah Loka POM di Kabupaten Sanggau mayoritas masih menggemari KIE yang disampaikan oleh narasumber secara lisan dan/atau langsung. Hal tersebut dirasa lebih mudah dipahami dan bermanfaat.

Berdasarkan hasil survei efektivitas KIE Triwulan II tahun 2024, diperoleh indeks sebesar 98,21 dan capaian sudah memenuhi target yang ditetapkan dan mendapatkan kriteria "Memenuhi Ekspektasi". Indeks 98,21 merupakan komposit indeks pelaksanaan KIE menggunakan berbagai media dan dinilai dari berbagai aspek. Kontribusi masing masing aspek adalah aspek ragam kegiatan 97,04; aspek pemahaman 99,5; aspek manfaat 98,41; dan aspek minat 96,23. Aspek pemahaman dan manfaat merupakan 2 aspek yang sangat penting sebagai pembentuk indeks efektivitas KIE. Hasil survei ini menjadi kajian dan masukan bagi Loka POM di Kabupaten Sanggau untuk melaksanakan KIE secara lebih sistematis dan terstruktur dengan target populasi yang lebih luas, majemuk, dan frekuensi yang lebih sering sehingga tujuan pemberdayaan masyarakat melalui KIE dapat tercapai.

4) Upaya Perbaikan/Rekomendasi

Hasil survei Tingkat Efektivitas KIE Triwulan II Tahun 2024 yang sudah memenuhi target namun tetap perlu adanya perbaikan dalam pelaksanaan KIE sehingga nantinya dapat menghasilkan indeks efektivitas KIE yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan di tiap triwulannya. Berbagai alternatif KIE yang menarik, murah dan mudah dijangkau akan terus diupayakan. Terlebih aspek minat masih memberikan kontribusi tingkat efektivitas KIE yang paling rendah dibanding aspek-aspek lain. Sehingga diperlukan adanya pembaharuan metode atau teknik KIE agar lebih menarik minat masyarakat. Pendayagunaan media sosial juga akan dievaluasi efektivitasnya terlebih di era digital saat ini

No	Perbaikan/Rekomendasi	Rencana Aksi	Timeline
1	Mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan KIE yang telah direncanakan di Triwulan III tahun 2024	Melakukan persiapan KIE rutin sebanyak 3 kegiatan (2 kegiatan dengan target kader dan 1 kegiatan ke anak sekolah)	30 September 2024

2	Mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan layanan publikasi Triwulan III tahun 2024	Melakukan persiapan dan pelaksanaan kegiatan layanan publikasi TW III sesuai PoA yang sudah disepakati	30 September 2024
---	---	--	-------------------

5) Analisis program yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja

Loka POM di Kabupaten Sanggau melaksanakan berbagai kegiatan KIE antara lain kegiatan KIE tatap muka dengan mengundang peserta dengan kategori masyarakat maupun stakeholders dan kegiatan KIE dengan mengunjungi Sekolah Menengah Atas yang ada di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau . Selama triwulan II tahun 2024, total terdapat 4 kegiatan. Kegiatan lain yang dioptimalkan juga untuk penyebaran informasi tentang Badan POM dan informasi Obat dan Makanan adalah pada kegiatan sebagai narasumber yang diselenggarakan lintas sektor, KIE melalui media sosial dan media elektronik juga dilakukan secara konsisten pada setiap triwulannya di berbagai media untuk menunjukkan eksistensi BPOM di masyarakat dan pemangku kepentingan.

6) Efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Rincian Output	Capaian Target		IE	SE	TE	Kategori
	Input	Output				
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	52,85	102,04	1,93	1	0,93	Efisien

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penggunaan sumber daya mendapat tingkat efisiensi 0,93 dengan kategori efisien. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output. Pada triwulan II tahun 2024 juga telah dilakukan revisi anggaran untuk kegiatan Edukasi Konsumen dengan menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan kegiatan selanjutnya

7) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Berdasarkan laporan kinerja tahun 2023 diperoleh informasi bahwa realisasi tahun 2023 adalah 95,41 dari target 91,8, sehingga capaiannya 103,93%. Upaya yang dilakukan pada tahun 2024 yaitu terdapat penambahan wilayah pelaksanaan KIE sesuai dengan wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau. Penambahan jumlah wilayah pelaksanaan ini diperkirakan akan berpengaruh terhadap hasil survey efektifitas KIE karena sebaran KIE nya lebih luas.

8) Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan KIE yang telah direncanakan di	Telah dilakukan KIE sebanyak 4 kegiatan dan	-	-

	Triwulan II tahun 2024 serta Pelaksanaan Forum Konsultasi Publik	Forum Konsultasi Publik pada Triwulan II		
2	Mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan layanan publikasi Triwulan II tahun 2024	Telah dilakukan kegiatan layanan publikasi pada TW II sebanyak 12 layanan	-	-

Sasaran Strategis 4 : Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan 2 (dua) indikator kinerja, adapun hasil pencapaian Sasaran Strategis 4 dengan 2 indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	29	27,21	93,82	Cukup	98,72%
	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	29	30,05	103,62	Sangat Baik	

a. Persentase Sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	29	27,21	93,82%	Cukup

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai indikator diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar = A+B/2

A = (Jumlah sampel Obat yang diperiksa sesuai standar dibagi jumlah target sampel obat) x 100%

B = (Jumlah sampel Obat yang diuji sesuai standar dibagi jumlah target sampel obat) x 100 %

Loka POM di Kab Sanggau tidak melakukan pengujian secara mandiri sehingga target terhitung sebesar 50% per tahun dan 29% per triwulan II. Pengujian sampel dari Loka POM di Kab Sanggau dilakukan mengikuti Regionalisasi Laboratorium.

Capaian Realisasi Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan II tahun 2024 yaitu 93,82% dengan kategori “**Cukup**”.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Realisasi Persentase obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan II tahun 2024 adalah sebesar 27,21. Sedangkan target tahun 2024 adalah 50, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan II telah melampaui target tahun 2024 dengan capaian 54,42% dan kriteria “**Perlu Upaya Keras**”.

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW II	% CAPAIAN	NOTIFIKASI WARNA	KRITERIA
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	27,21	54,42%		Perlu Upaya Keras

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Target sampling obat tidak mencapai target yang ditetapkan disebabkan oleh beberapa hal, seperti ketidaksiapan pengujian dalam menguji sampel tertentu pada bulan berjalan sehingga petugas perlu mencari sampel lain sebagai pengganti di bulan berjalan. Selain itu kesulitan mencari sampel dengan kategori tertentu menjadi penyebab ketidak berhasilan dalam pencapaian kinerja presentase obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar.

4) Upaya Perbaikan/Rekomendasi

Monitoring dan evaluasi selalu dilakukan setiap bulan untuk mencari celah penyebab kegagalan dan mencari upaya penggantian sampel kategori lain di bulan berjalan apabila tidak ditemukan dilapangan. Selain itu juga dilakukan koordinasi rutin dengan tim pengujian terkait kemampuan uji sampel.

5) Analisis program yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja

Koordinasi yang baik menjadi penunjang keberhasilan pencapaian kinerja, serta koordinasi dengan pusat perlu dilakukan untuk mencari solusi terkait perubahan kategori sampling tertentu yang tidak ditemukan di wilayah kerja Loka POM di kab Sanggau

6) Efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Rincian Output	Capaian Target		IE	SE	TE	Kategori
	Input	Output				

Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	30,65	93,83	3,06	1	2,06	Tidak Efisien
--	-------	-------	------	---	------	---------------

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Loka POM di Kabupaten Sanggau tidak efisien dengan Tingkat efisiensi 2,06. Pencapaian efisiensi ini dikarenakan oleh capaian realisasi anggaran yang kecil, tidak imbang dengan pencapaian output/hasil sehingga mendapat hasil tingkat efisiensi yang tinggi.

7) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Laporan kinerja dimanfaatkan untuk mengetahui permasalahan, kendala, hambatan, keberhasilan pelaksanaan program/ kegiatan, dan rekomendasi perbaikan/ rencana aksi yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja output dan outcome, dalam hal ini indikator Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Sanggau yang optimal. Selain hal tersebut juga dapat dimanfaatkan untuk mengantisipasi potensi target kinerja yang tidak tercapai dengan memberikan alternatif perbaikan guna perbaikan kinerja pada periode selanjutnya.

8) Tindak lanjut evaluasi

Melakukan sampling sesuai perencanaan dan pedoman sampling Tahun 2024.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan monitoring kegiatan sampling setiap bulan		Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan renlak yang telah disusun dan berdasar rekomendasi hasil monitoring setiap bulan	Juli - September 2024

b. Persentase Sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	% TARGET	% REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	29	30,05	103,62%	Sangat Baik

Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai indikator diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar = $A+B/2$

$A = (\text{Jumlah sampel Makanan yang diperiksa sesuai standar dibagi jumlah target sampel Makanan}) \times 100\%$

$B = (\text{Jumlah sampel Makanan yang diuji sesuai standar dibagi jumlah target sampel Makanan}) \times 100 \%$

Loka POM di Kab Sanggau tidak melakukan pengujian secara mandiri sehingga target terhitung sebesar 50% dan 29% per triwulan II. Pengujian sampel dari Loka POM di Kab Sanggau dilakukan mengikuti Regionalisasi Laboratorium.

Capaian Realisasi Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan II tahun 2024 yaitu 103,62 % dengan kategori **“Sangat baik”**.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja TW II Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Realisasi Persentase Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada triwulan II tahun 2024 adalah sebesar 30,05. Sedangkan target tahun 2024 adalah 50, sehingga dapat disimpulkan bahwa realisasi triwulan II sudah melampaui target tahun 2024 dengan capaian 60,10% dan kriteria **“Perlu Upaya Keras”**.

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW II	% CAPAIAN	NOTIFIKASI WARNA	KRITERIA
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	30,05	60,10%		Perlu Upaya Keras

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Monitoring dan evaluasi serta koordinasi yang baik dengan tim pengujian menjadi penyebab keberhasilan dalam pencapaian kinerja presentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai dengan standar. Selain itu juga sudah terdapat kesepakatan penyamaan kategori sampling yang di sampling setiap bulannya dengan BBPOM di Pontianak sehingga pengujian sudah siap menerima sampel setiap bulannya dengan kategori yang telah ditetapkan

4) Upaya Perbaikan/Rekomendasi

Monitoring dan evaluasi perlu dilakukan setiap bulannya agar kegiatan sampling tetap berjalan sesuai dengan rencana pelaksanaan yang telah ditetapkan serta koordinasi dengan pengujian apabila terdapat kategori sampel yang tidak dapat diuji pada bulan berjalan.

5) Analisis program yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja

Koordinasi yang baik menjadi penunjang keberhasilan pencapaian kinerja, serta koordinasi dengan pusat perlu dilakukan untuk mencari solusi terkait perubahan kategori sampling tertentu yang tidak ditemukan diwilayah kerja Loka POM di kab Sanggau

6) Efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Rincian Output	Capaian Target		IE	SE	TE	Kategori
	Input	Output				
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	21,83	103,62	4,75	1	3,75	Tidak Efisien

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar di Loka POM di Kabupaten Sanggau tidak efisien dengan Tingkat efisiensi 3,75. Pencapaian efisiensi ini dikarenakan oleh capaian realisasi anggaran yang kecil, tidakimbang dengan pencapaian output/hasil sehingga mendapat hasil tingkat efisiensi yang tinggi.

7) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Laporan kinerja dimanfaatkan untuk mengetahui permasalahan, kendala, hambatan, keberhasilan pelaksanaan program/ kegiatan, dan rekomendasi perbaikan/ rencana aksi yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja output dan outcome, dalam hal ini indikator Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Sanggau yang optimal. Selain hal tersebut juga dapat dimanfaatkan untuk mengantisipasi potensi target kinerja yang tidak tercapai dengan memberikan alternatif perbaikan guna perbaikan kinerja pada periode selanjutnya.

8) Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya

Melakukan sampling sesuai perencanaan dan pedoman sampling Tahun 2024.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan monitoring kegiatan sampling setiap bulan		Melaksanakan kegiatan sampling sesuai dengan renlak yang telah disusun dan berdasar rekomendasi hasil monitoring setiap bulan	Juli - September 2024

Sasaran Strategis 5 : Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan 1 (satu) indikator kinerja, adapun hasil pencapaian Sasaran Strategis 5 dengan indikator kinerja tersebut pada Triwulan II Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	0	0	0	Kurang	0

Capaian kinerja pelaksanaan kegiatan selama satu triwulan pada Triwulan II Tahun 2024 oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau terhadap Sasaran Strategis 5 adalah sebagai berikut :

a. Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	0	0	0	Kurang

Target persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan Triwulan II Tahun 2024 sebesar 0% dengan realisasi Triwulan II Tahun 2024 sebesar 0% maka diperoleh persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan sebesar 0% dengan kriteria **Kurang**. Hal tersebut dikarenakan belum ada perkara yang ditangani oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan II Tahun 2024.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

Sampai dengan TW II Tahun 2024, Loka POM di Kabupaten Sanggau belum melaksanakan Operasi Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan. Realisasi kinerja Triwulan II Tahun 2024 persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan adalah 0% dan target Triwulan II adalah 0% sedangkan target Tahun 2024 adalah 100.

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW II	% CAPAIAN	NOTIFIKASI WARNA	KRITERIA
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100	0	0		Perlu Upaya Keras

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

- Penyebab tidak tercapainya target sampai pada TW II tahun 2024 adalah dikarenakan petugas masih terus melakukan pendalaman informasi dan pengumpulan bahan keterangan terkait target sarana yang akan di tindak, mengingat dalam melakukan langkah hukum / projustitia harus berasaskan kehati-hatian dan tindakan pidana merupakan ultimum remedium.
- Penyelesaian target Tahap II dilaksanakan pada TW IV (bulan Desember 2023) sehingga tidak ada perkara Loka POM di Kabupaten Sanggau yang berstatus carry over pada tahun 2023. Dengan uraian singkat perkara : Menyimpan untuk diedarkan sediaan farmasi yang tidak memiliki izin edar/tidak memenuhi standar dan melakukan praktik kefarmasian tanpa keahlian dan kewenangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 435 dan Pasal 436 ayat (1) dan (2) Undang – Undang Republik Indonesia Nomor : 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan..
- Adanya komunikasi yang baik antar fungsi di Loka POM di Kabupaten Sanggau seperti dari fungsi Infokom dan Fungsi Pemeriksaan yang memberikan informasi/laporan baik mengenai hasil pemeriksaan / laporan dari masyarakat terkait indikasi adanya kejahatan obat dan makanan di sekitar wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau.

4) Upaya Perbaikan/Rekomendasi

Upaya perbaikan yang dilakukan adalah petugas mematangkan target operasi dan melakukan pendalaman informasi kembali terhadap target, untuk menghindari terjadinya hal-hal yang tidak di inginkan selama operasi penindakan sampai pada pemberkasan.

5) Analisis program yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian kinerja

Tercapainya target kinerja fungsi Penindakan disebabkan oleh upaya fungsi penindakan yang terus meningkatkan kepatuhan dalam menjalankan rencana kegiatan yang telah dibuat sebelumnya, yaitu:

- Perencanaan kegiatan penindakan dan penyidikan yang akan dilaksanakan pada TW III
- Perencanaan gelar perkara yang akan dilaksanakan pada TW III
- Perencanaan Tahap I yang akan dilaksanakan pada TW III
- Perencanaan Tahap II yang akan dilaksanakan pada TW III

6) Efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Rincian Output	Capaian Target		IE	SE	TE	Kategori
	Input	Output				
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	23,96	0	0	1	-1,00	Tidak Efisien

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Indeks Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di Loka POM di Kabupaten Sanggau tidak efisien dengan Tingkat efisiensi -1,00. Pencapaian efisiensi ini disebabkan oleh pelaksanaan kegiatan yang menggunakan anggaran tetapi outputnya belum terealisasi sehingga hasil efisiensi nya menjadi tidak efisien.

7) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Indikator Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di Bidang Obat dan Makanan memberikan informasi terkait dengan seluruh kegiatan, realisasi serta capaian Penindakan yang dilaksanakan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau dalam rangka untuk mencapai penyelesaian berkas perkara di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau. Penindakan dan Penyidikan yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau menjadi jalan terakhir (*ultimum remedium*) yang harus ditempuh untuk menciptakan obat dan makanan aman, berkhasiat dan bermutu bagi masyarakat.

8) Tindak Lanjut Evaluasi

Hal yang menjadi faktor belum tercapainya target kinerja tingkat efektifitas keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan II Tahun 2024 dikarenakan belum ada perkara yang ditangani oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan II Tahun 2024.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melaksanakan upaya cegah tangkal kejahatan Obat dan Makanan	-	Dilakukan upaya cegah tangkal sebagai deteksi dini pencegahan	30 Desember 2024

			kejahatan Obat dan Makanan	
2	Melaksanakan Operasi Penindakan Obat dan Makanan yang Tidak Memenuhi Ketentuan		Dilakukan operasi penindakan Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan yang berpotensi untuk ditindaklanjuti pro justitia	30 Desember 2024

Sasaran Strategis 6 : Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan satu indikator kinerja, adapun hasil pencapaian Sasaran Strategis 6 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang optimal	3	3	100	Baik	100

Pada tabel tersebut diatas capaian kinerja sasaran strategis 6 adalah sebesar 100%, yang berarti bahwa sasaran strategis 8 tercapai dengan kategori Baik. Capaian kinerja pelaksanaan kegiatan selama Triwulan II oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau terhadap Sasaran Strategis 6 adalah sebagai berikut :

a. Indeks Pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2024

Tabel 27. Realisasi Indeks Pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal Triwulan I Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang optimal	3	3	100	Baik

Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Sanggau yang optimal cara perhitungannya sebagai berikut:

Diperoleh dari Nilai Asesmen Pusat Data dan Informasi Nasional Kriteria yang digunakan adalah:

2,26 – 3 : Optimal

1,51 – 2,25 : Cukup

0,76 – 1,5 : Kurang Optimal

0 – 0,75 : Sangat Kurang

Komponen pengelolaan data dan informasi UPT mencakup komponen:

1) Indeks data dan informasi yang telah dimutakhirkan di BCC

- Data dan informasi yang dimaksud adalah data kinerja yang terintegrasi ke dalam sistem BCC yang digunakan dalam mendukung bisnis proses unit kerja dan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan BPOM.
- Yang dimaksud dimutakhirkan adalah data dan informasi yang terintegrasi dimutakhirkan sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- BCC adalah suatu lokasi/tempat yang dilengkapi dengan kumpulandata untuk diolah dan dianalisa sebagai dasar dalam membuat kebijakan pengawasan obat dan makanan, selain itu juga memonitor dan mengevaluasi kinerja pengawasan obat dan makanan oleh pimpinan
- Tujuan penetapan indikator ini adalah untuk menjamin data dan informasi yang ada selalu update pada saat digunakan sehingga keputusan yang diambil tepat sasaran.
- Terdapat data dan informasi dalam sistem BCC yang harus dimutakhirkan secara berkala oleh unit penyedia data. Data dan informasi yang harus dimutakhirkan sebagai berikut:

- UPT : SIPT, SPIMKer Data Keracunan

- Unit kerja pusat sesuai data kinerja masing-masing

2) Indeks pemanfaatan sistem informasi BPOM, mencakup sistem informasi yang digunakan/diimplementasikan dalam pelaksanaan bisnis proses di masing-masing unit kerja mencakup:

- Balai : email, sharing folder, dashboard BCC, Berita Aktual pada Subsite Balai

- Pusat : email dan dashboard BCC

- Loka : email dan dashboard BOC

Pemanfaatan email yang dimaksud adalah pemanfaatan oleh unit kerja, bidang/bagian/subdit maupun individu.

Capaian Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Sanggau yang optimal untuk Triwulan II tahun 2024 telah mencapai target yang ditetapkan yaitu dengan capaian 100% dan mendapat kategori **BAIK**.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW II	% CAPAIAN	NOTIFIKASI WARNA	KRITERIA
Indeks Pengelolaan Data dan Informasi UPT yang optimal	3	3	100		Tercapai

Realisasi Triwulan II tahun 2024 telah mencapai target tahun 2024 dengan kategori Tercapai, tetapi tetap perlu upaya untuk mempertahankan capaian hingga akhir tahun.

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Indeks Pengelolaan data dan Informasi UPT yang optimal di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan II tahun 2024 sudah sesuai target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan data dan informasi yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau sudah berjalan dengan baik, dikarenakan aktifnya kesadaran dari setiap pegawai untuk melakukan pengelolaan data dan informasi.

4) Upaya Perbaikan/Rekomendasi

Persentase Capaian Indeks Pengelolaan data dan Informasi UPT sudah mencapai target di triwulan ini selanjutnya akan dilaksanakan dengan baik untuk mempertahankan target indeks pengelolaan data dan informasi pada triwulan selanjutnya.

5) Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Hal yang menjadi faktor tercapainya target kinerja indeks pengelolaan data dan informasi UPT Loka POM di Kabupaten Sanggau antara lain :

- a. Adanya perencanaan terkait pelaksanaan pengelolaan data di Loka POM di Kabupaten Sanggau
- b. Pegawai yang ditunjuk sebagai PIC dalam Indikator selalu mengingatkan pegawai yang lain

6) Efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Rincian Output	Capaian Target		IE	SE	TE	Kategori
	Input	Output				
Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	57,02	100,00	1,75	1	0,75	Efisien

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal di Loka POM di Kabupaten Sanggau efisien dengan Tingkat efisiensi 0,75. Pencapaian efisiensi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan, dan dilakukan revisi kegiatan dan anggaran secara berkala, untuk penyesuaian antara target dengan output.

7) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Laporan kinerja dimanfaatkan untuk mengetahui permasalahan, kendala, hambatan, keberhasilan pelaksanaan program/ kegiatan, dan rekomendasi perbaikan/ rencana aksi yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja output dan outcome, dalam hal ini indikator Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Sanggau yang optimal. Selain hal tersebut juga dapat dimanfaatkan untuk mengantisipasi potensi target kinerja yang tidak tercapai dengan memberikan alternatif perbaikan guna perbaikan kinerja pada periode selanjutnya.

8) Tindak Lanjut rekomendasi sebelumnya

Capaian realisasi Indeks Pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan II yang sudah mencapai target menjadi pegangan untuk dapat dipertahankan dan mengejar capaian target ditriwulan berikutnya melalui peningkatan kinerja dalam mendukung pencapaian realisasi Indeks Pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal di Loka POM Kabupaten Sanggau.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Melakukan monitoring Penggunaan email corporate di Loka POM Sanggau		Ketua tim memberikan hasil evaluasi aktif /tidak aktif penggunaan email corporate kepada masing masing pegawai	Juli-Agustus 2024

Sasaran Strategis 7: Meningkatkan Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan satu indikator kinerja, adapun hasil pencapaian Sasaran Strategis 7 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	-	-	Penilaian dilakukan di akhir tahun	-	-

Pada tabel tersebut diatas capaian kinerja sasaran strategis 7 belum dapat diukur, dikarenakan penilaian akan dilaksanakan di triwulan 4. Capaian kinerja pelaksanaan kegiatan selama Triwulan II oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau terhadap Sasaran Strategis 7 adalah sebagai berikut :

a. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	-	-	Penilaian dilakukan di akhir tahun	-

2) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW II	% CAPAIAN	NOTIFIKASI WARNA	KRITERIA
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	-	-	Penilaian dilakukan di akhir tahun	-	-

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan II tahun 2024 belum dapat diukur. Hal ini dikarenakan penilaian akan dilaksanakan di triwulan 4.

4) Upaya Perbaikan/Rekomendasi

Upaya Perbaikan Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan II tahun 2024 belum dapat diukur. Hal ini dikarenakan penilaian akan dilaksanakan di triwulan 4.

5) Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Analisis program Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan II tahun 2024 belum dapat diukur. Hal ini dikarenakan penilaian akan dilaksanakan di triwulan 4

6) Efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Rincian Output	Capaian Target	IE	SE	TE	Kategori
----------------	----------------	----	----	----	----------

	Input	Output				
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	17,22	0	0	1	-1,00	Perhitungan di Akhir Tahun

7) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Laporan kinerja dimanfaatkan untuk mengetahui permasalahan, kendala, hambatan, keberhasilan pelaksanaan program/ kegiatan, dan rekomendasi perbaikan/ rencana aksi yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja output dan outcome, dalam hal ini indikator Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Sanggau yang optimal. Selain hal tersebut juga dapat dimanfaatkan untuk mengantisipasi potensi target kinerja yang tidak tercapai dengan memberikan alternatif perbaikan guna perbaikan kinerja pada periode selanjutnya.

8) Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya

Capaian realisasi Indeks Pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan II yang sudah mencapai target menjadi pegangan untuk dapat dipertahankan dan mengejar capaian target ditriwulan berikutnya melalui peningkatan kinerja dalam mendukung pencapaian realisasi Indeks Pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal di Loka POM Kabupaten Sanggau.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Pantau pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat sehingga dapat memenuhi jumlah responden yang telah ditetapkan pusat dan pelaksanaannya sesuai dengan timeline		Pantau pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat sehingga dapat memenuhi jumlah responden yang telah ditetapkan pusat dan pelaksanaannya sesuai dengan timeline	Juli- September 2024

Sasaran Strategis 8: Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan 3 (tiga) indikator kinerja, adapun hasil pencapaian Sasaran Strategis 8 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	44	48	109	Sangat Baik	109%
	Nilai AKIP UPT	-	-	Penilaian dilakukan di akhir tahun	-	

	Nilai pengelolaan kearsipan	-	-	Penilaian dilakukan di akhir tahun	-	
--	-----------------------------	---	---	------------------------------------	---	--

Pada tabel tersebut diatas capaian kinerja sasaran strategis 8 adalah sebesar 109%, capaian ini hanya dihitung dari satu dari tiga indikator dikarenakan hanya satu yang memiliki target di triwulan II, yang berarti bahwa sasaran strategis 8 tercapai dengan kategori **Sangat Baik**. Capaian kinerja pelaksanaan kegiatan selama Triwulan II oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau terhadap Sasaran Strategis 8 adalah sebagai berikut :

a. Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	44	48	109	Sangat Baik

Capaian Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan II tahun 2024 sudah sesuai target.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW II	% CAPAIAN	NOTIFIKASI WARNA	KRITERIA
Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	48	48%		Perlu Upaya Keras

Realisasi Triwulan II tahun 2024 mencapai target tahun 2024 dengan kategori Perlu Upaya Keras, dan perlu diupayakan kegiatan-kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja untuk mencapai target akhir tahun.

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan II tahun 2024 sudah sesuai target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa rencana aksi RB yang dilakukan oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau sudah berjalan dengan baik, dikarenakan perencanaan kegiatan RB yang maksimal.

4) Upaya Perbaikan/Rekomendasi

Persentase Capaian kinerja implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT Loka POM di Kabupaten Sanggau sudah mencapai target di triwulan ini selanjutnya akan mempertahankan capaian untuk mencapai target rencana aksi RB pada triwulan selanjutnya.

5) Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Hal yang menjadi faktor tercapainya target kinerja tingkat implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT Loka POM di Kabupaten Sanggau antara lain :

- perencanaan terkait implementasi RB di UPT yang efektif dan efisien
- Pegawai telah memahami rencana implementasi RB

6) Efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Rincian Output	Capaian Target		IE	SE	TE	Kategori
	Input	Output				
Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	0	108,86	0	1	-1,00	Tidak Efisien

Penggunaan sumber daya berupa anggaran dalam pemenuhan Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau tidak efisien dengan Tingkat efisiensi -1,00. Pencapaian efisiensi ini dikarenakan oleh anggaran untuk implementasi RB masuk kedalam anggaran yang diblokir, sehingga pelaksanaan anggarannya menunggu hasil kesepakatan pusat untuk dibuka kembali atau dikeluarkan dari anggaran loka.

7) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Laporan kinerja dimanfaatkan untuk mengetahui permasalahan, kendala, hambatan, keberhasilan pelaksanaan program/ kegiatan, dan rekomendasi perbaikan/ rencana aksi yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja output dan outcome, dalam hal ini indikator Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Sanggau yang optimal. Selain hal tersebut juga dapat dimanfaatkan untuk mengantisipasi potensi target kinerja yang tidak tercapai dengan memberikan alternatif perbaikan guna perbaikan kinerja pada periode selanjutnya.

8) tindak lanjut rekomendasi sebelumnya

Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan I yang sudah mencapai target menjadi pegangan untuk dapat meningkatkan dan mengejar capaian target di triwulan berikutnya dan dilakukan peningkatan kinerja dalam mendukung pencapaian Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	tetap kawal pelaksanaan implementasi RB pada lingkungan Loka POM di Kab Sanggau		Pelaksanaan RB tetap berlanjut hingga triwulan iv	Desember 2024

b. Persentase Nilai AKIP UPT

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2024

Pada indikator ini, hasil pencapaian indikator kinerja Nilai AKIP UPT belum dapat dilihat pada triwulan II seperti tertera pada tabel dibawah ini :

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Nilai AKIP UPT	-	-	Penilaian dilakukan di akhir tahun	-

2) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW II	% CAPAIAN	NOTIFIKASI WARNA	KRITERIA
Nilai AKIP UPT	74,29	-	Penilaian dilakukan di akhir tahun	-	-

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Persentase Nilai AKIP UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan II tahun 2024 belum dapat diukur. Hal ini dikarenakan penilaian akan dilaksanakan di triwulan 4.

4) Upaya Perbaikan/Rekomendasi

Upaya perbaikan Nilai AKIP UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan II tahun 2024 belum dapat diukur. Hal ini dikarenakan penilaian akan dilaksanakan di triwulan 4.

5) Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Analisis program Nilai AKIP UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan II tahun 2024 belum dapat diukur. Hal ini dikarenakan penilaian akan dilaksanakan di triwulan 4.

6) Efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Rincian Output	Capaian Target		IE	SE	TE	Kategori
	Input	Output				
Nilai AKIP UPT	45,23	0	0	1	-1,00	Perhitungan di Akhir Tahun

7) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Laporan kinerja dimanfaatkan untuk mengetahui permasalahan, kendala, hambatan, keberhasilan pelaksanaan program/ kegiatan, dan rekomendasi perbaikan/ rencana aksi yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja output dan outcome, dalam hal ini indikator Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Sanggau yang optimal. Selain hal tersebut juga dapat dimanfaatkan untuk mengantisipasi potensi target kinerja yang tidak tercapai dengan memberikan alternatif perbaikan guna perbaikan kinerja pada periode selanjutnya.

8) Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya

Persentase Nilai AKIP UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan II belum dapat dievaluasi, oleh sebab itu pada tahun 2024 Kepala Loka membuat tim yang bertugas mengelola permintaan data terkait evaluasi SAKIP, dengan menggunakan data dan pedoman dari hasil evaluasi SAKIP pada tahun 2023 yang lalu.

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Tim SAKIP merangkum data-data yang sudah bisa di upload sampai dengan semester I sebagai bahan		Mendata dan mengupload data dukung yang diperlukan terkait SAKIP	Agustus 2024

	data dukung evaluasi SAKIP di Tahun 2024			
--	--	--	--	--

c. Nilai pengelolaan kearsipan

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2024

Pada indikator ini, hasil pencapaian indikator kinerja Nilai pengelolaan kearsipan belum dapat dilihat pada triwulan II seperti tertera pada tabel dibawah ini :

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Nilai Pengelolaan Kearsipan	-	-	Penilaian dilakukan di akhir tahun	-

2) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW II	% CAPAIAN	NOTIFIKASI WARNA	KRITERIA
Nilai Pengelolaan Kearsipan	83,29	-	Penilaian dilakukan di akhir tahun	-	-

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Persentase Nilai Pengelolaan Kearsipan di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan I tahun 2024 belum dapat diukur. Hal ini dikarenakan penilaian akan dilaksanakan di triwulan 4.

4) Upaya Perbaikan/Rekomendasi

Upaya Perbaikan Nilai Pengelolaan Kearsipan di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan I tahun 2024 belum dapat diukur. Hal ini dikarenakan penilaian akan dilaksanakan di triwulan 4.

5) Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Hal yang menjadi faktor tercapainya target kinerja Nilai Pengelolaan Kearsipan adalah hasil evaluasi dari pusat terkait pengarsipan yang dilaksanakan di Loka POM Sanggau, oleh sebab itu data-data pendukung terkait kearsipan akan dimonitoring agar nilai mencapai target di akhir tahun.

6) Efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Rincian Output	Capaian Target		IE	SE	TE	Kategori
	Input	Output				
Nilai pengelolaan kearsipan	34,99	0	0	1	-1,00	Perhitungan di Akhir Tahun

7) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Laporan kinerja dimanfaatkan untuk mengetahui permasalahan, kendala, hambatan, keberhasilan pelaksanaan program/ kegiatan, dan rekomendasi perbaikan/ rencana aksi yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja output dan outcome, dalam hal ini indikator Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten

Sanggau yang optimal. Selain hal tersebut juga dapat dimanfaatkan untuk mengantisipasi potensi target kinerja yang tidak tercapai dengan memberikan alternatif perbaikan guna perbaikan kinerja pada periode selanjutnya.

8) Evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	tetap kawal dan monitoring pelaksanaannya agar mencapai target		monitoring pelaksanaan pengelolaan arsip agar nilai mencapai target	Desember 2024

Sasaran Strategis 9 : Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan 1 (satu) indikator kinerja, adapun hasil pencapaian Sasaran Strategis 9 dengan indikator kinerja tersebut belum dapat dilihat pada triwulan II seperti tertera pada tabel dibawah ini :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	-	-	<i>Penilaian dilakukan di akhir tahun</i>	-	-

a. Indeks Profesionalitas ASN UPT

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2024

Pada indikator ini, hasil pencapaian indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN UPT belum dapat dilihat pada triwulan II seperti tertera pada tabel dibawah ini :

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Indeks Profesionalitas ASN UPT	-	-	<i>Penilaian dilakukan di akhir tahun</i>	-

2) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW II	% CAPAIAN	NOTIFIKASI WARNA	KRITERIA
Indeks Profesionalitas ASN UPT	84,30	-	<i>Penilaian dilakukan di akhir tahun</i>	-	-

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Persentase Indeks Profesionalitas ASN UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan II tahun 2024 belum dapat diukur. Hal ini dikarenakan penilaian akan dilaksanakan di triwulan 4.

4) Upaya Perbaikan/Rekomendasi

Upaya perbaikan Indeks Profesionalitas ASN UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan II tahun 2024 belum dapat diukur. Hal ini dikarenakan penilaian akan dilaksanakan di triwulan 4.

5) Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Salah satu hal yang menjadi faktor tercapainya target kinerja Indeks Profesionalitas ASN UPT adalah hasil capaian dari SKP (Sasaran Kinerja Pegawai), maupun penilaian antar pegawai dan atasan. Maka dari itu pelaksanaannya di monitoring oleh PIC yang ditunjuk agar mensosialisasikan kepada pegawai-pegawai di Loka POM Sanggau.

6) Efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Rincian Output	Capaian Target		IE	SE	TE	Kategori
	Input	Output				
Indeks Profesionalitas ASN UPT	52,11	0	0	1	-1,0 0	Perhitungan di Akhir Tahun

7) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Laporan kinerja dimanfaatkan untuk mengetahui permasalahan, kendala, hambatan, keberhasilan pelaksanaan program/ kegiatan, dan rekomendasi perbaikan/ rencana aksi yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja output dan outcome, dalam hal ini indikator Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Sanggau yang optimal. Selain hal tersebut juga dapat dimanfaatkan untuk mengantisipasi potensi target kinerja yang tidak tercapai dengan memberikan alternatif perbaikan guna perbaikan kinerja pada periode selanjutnya.

8) Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	tetap kawal dan monitoring pelaksanaannya agar mencapai target		monitoring pelaksanaan Indeks Profesionalitas ASN UPT agar nilai mencapai target	Desember 2024

Sasaran Strategis 10 : Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel

Pada sasaran strategis ini dapat dicapai dengan menggunakan 4 (empat) indikator kinerja, adapun hasil pencapaian Sasaran Strategis 10 dengan indikator kinerja tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)	Kategori	Capaian Kinerja Sasaran
Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	-	-	Penilaian dilakukan di akhir tahun	-	-

	Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa	-	-	Penilaian dilakukan di akhir tahun	-	
	Nilai pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)	-	-	Penilaian dilakukan di akhir tahun	-	
	Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	-	-	Penilaian dilakukan di akhir tahun	-	

Capaian kinerja pelaksanaan kegiatan sampai dengan triwulan II oleh Loka POM di Kabupaten Sanggau terhadap Sasaran Strategis 10 adalah sebagai berikut :

a. Nilai Kinerja Anggaran UPT

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Nilai Kinerja Anggaran UPT	-	-	Penilaian dilakukan di akhir tahun	-

Capaian Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau triwulan II belum dapat dihitung karena penilaian akan dilakukan di akhir tahun.

2) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW II	% CAPAIAN	NOTIFIKASI WARNA	KRITERIA
Nilai Kinerja Anggaran UPT	91,80	-	Penilaian dilakukan di akhir tahun	-	-

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Adapun penyebab keberhasilan dari tercapainya target Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT adalah penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) yang belum keluar hasilnya oleh aplikasi Kemenkeu, sehingga arahan dari pusat untuk Nilai Kinerja Anggaran akan dinilai di akhir tahun

4) Upaya Perbaikan/Rekomendasi

Upaya perbaikan Nilai Kinerja Anggaran UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan II tahun 2024 belum dapat diukur. Hal ini dikarenakan penilaian akan dilaksanakan di triwulan 4.

5) Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Analisis program Nilai Kinerja Anggaran UPT di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan II tahun 2024 belum dapat diukur. Hal ini dikarenakan penilaian akan dilaksanakan di triwulan 4.

6) Efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Rincian Output	Capaian Target		IE	SE	TE	Kategori
	Input	Output				
Nilai kinerja anggaran UPT	55,03	0	0	1	-1,00	Perhitungan di Akhir Tahun

7) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Laporan kinerja dimanfaatkan untuk mengetahui permasalahan, kendala, hambatan, keberhasilan pelaksanaan program/ kegiatan, dan rekomendasi perbaikan/ rencana aksi yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja output dan outcome, dalam hal ini indikator Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Sanggau yang optimal. Selain hal tersebut juga dapat dimanfaatkan untuk mengantisipasi potensi target kinerja yang tidak tercapai dengan memberikan alternatif perbaikan guna perbaikan kinerja pada periode selanjutnya.

8) Tindak lanjut rekomendasi sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	Tetap dikawal monitoring dan pelaksanaan anggaran agar mencapai target triwulanan maupun tahunan		monitoring pelaksanaan Nilai Kinerja Anggaran agar nilai mencapai target	Desember 2024

b. Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2024

Pada indikator ini, hasil pencapaian indikator kinerja Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa belum dapat dilihat pada triwulan II seperti tertera pada tabel dibawah ini :

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa	-	-	Penilaian dilakukan di akhir tahun	-

2) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW II	% CAPAIAN	NOTIFIKASI WARNA	KRITERIA
Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa	98,96	-	Penilaian dilakukan di akhir tahun	-	-

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Persentase Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan II tahun 2024 belum dapat diukur. Hal ini dikarenakan penilaian akan dilaksanakan di triwulan 4.

4) Upaya Perbaikan/Rekomendasi

Upaya perbaikan Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan II tahun 2024 belum dapat diukur. Hal ini dikarenakan penilaian akan dilaksanakan di triwulan 4.

5) Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Hal yang menjadi faktor tercapainya target kinerja Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa adalah hasil evaluasi dari pusat terkait pengadaan barang dan jasa yang dilaksanakan di Loka POM Sanggau, oleh sebab itu data-data pendukung terkait pengadaan akan dimonitoring agar nilai mencapai target di akhir tahun.

6) Efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Rincian Output	Capaian Target		IE	SE	TE	Kategori
	Input	Output				
Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa	54,56	0	0	1	-1,00	Perhitungan di Akhir Tahun

7) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Laporan kinerja dimanfaatkan untuk mengetahui permasalahan, kendala, hambatan, keberhasilan pelaksanaan program/ kegiatan, dan rekomendasi perbaikan/ rencana aksi yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja output dan outcome, dalam hal ini indikator Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Sanggau yang optimal. Selain hal tersebut juga dapat dimanfaatkan untuk mengantisipasi potensi target kinerja yang tidak tercapai dengan memberikan alternatif perbaikan guna perbaikan kinerja pada periode selanjutnya.

8) Evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	tetap kawal dan monitoring pelaksanaannya agar mencapai target		monitoring pelaksanaan pengadaan barang dan jasa agar nilai mencapai target	Desember 2024

c. Nilai pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2024

Pada indikator ini, hasil pencapaian indikator kinerja Nilai pengelolaan Barang Milik Negara belum dapat dilihat pada triwulan II seperti tertera pada tabel dibawah ini :

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	-	-	Penilaian dilakukan di akhir tahun	-

2) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW II	% CAPAIAN	NOTIFIKASI WARNA	KRITERIA
Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	89	-	Penilaian dilakukan di akhir tahun	-	-

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Persentase Nilai pengelolaan pengadaan Barang Milik Negara di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan II tahun 2024 belum dapat diukur. Hal ini dikarenakan penilaian akan dilaksanakan di triwulan 4.

4) Upaya Perbaikan/Rekomendasi

Upaya perbaikan Nilai pengelolaan pengadaan Barang Milik Negara di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan II tahun 2024 belum dapat diukur. Hal ini dikarenakan penilaian akan dilaksanakan di triwulan 4.

5) Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Hal yang menjadi faktor tercapainya target kinerja Nilai pengelolaan pengadaan Barang Milik Negara adalah hasil evaluasi dari pusat terkait pengelolaan Barang Milik Negara yang ada di Loka POM Sanggau, oleh sebab itu data-data pendukung terkait pengelolaan BMN akan dimonitoring agar nilai mencapai target di akhir tahun.

6) Efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Rincian Output	Capaian Target		IE	SE	TE	Kategori
	Input	Output				
Nilai pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)	93,87	0	0	1	-1,00	Perhitungan di Akhir Tahun

7) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Laporan kinerja dimanfaatkan untuk mengetahui permasalahan, kendala, hambatan, keberhasilan pelaksanaan program/ kegiatan, dan rekomendasi perbaikan/ rencana aksi yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja output dan outcome, dalam hal ini indikator Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Sanggau yang optimal. Selain hal tersebut juga dapat dimanfaatkan untuk mengantisipasi potensi target kinerja yang tidak tercapai dengan memberikan alternatif perbaikan guna perbaikan kinerja pada periode selanjutnya.

8) Evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline

1	tetap kawal dan monitoring pelaksanaannya agar mencapai target		monitoring pelaksanaan pengadaan Barang Milik Negara agar nilai mencapai target	Desember 2024
---	--	--	---	---------------

d. Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri

1) Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan II Tahun 2024

Pada indikator ini, hasil pencapaian indikator kinerja Nilai pengelolaan Barang Milik Negara belum dapat dilihat pada triwulan II seperti tertera pada tabel dibawah ini :

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN	KRITERIA
Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	-	-	<i>Penilaian dilakukan di akhir tahun</i>	-

2) Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan II Tahun 2024 dengan Target Tahun 2024

INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUN 2024	REALISASI TW II	% CAPAIAN	NOTIFIKASI WARNA	KRITERIA
Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	60	-	<i>Penilaian dilakukan di akhir tahun</i>		-

3) Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja

Realisasi Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan II tahun 2024 belum dapat diukur. Hal ini dikarenakan penilaian akan dilaksanakan di triwulan 4.

4) Upaya Perbaikan/Rekomendasi

Upaya perbaikan Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri di Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan II tahun 2024 belum dapat diukur. Hal ini dikarenakan penilaian akan dilaksanakan di triwulan 4.

5) Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Hal yang menjadi faktor tercapainya target kinerja Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri adalah persentase pengadaan aset maupun barang yang menggunakan produk dalam negeri di Loka POM Sanggau, oleh sebab itu data-data pendukung terkait Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri akan dimonitoring agar nilai mencapai target di akhir tahun.

6) Efisiensi penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja

Rincian Output	Capaian Target		IE	SE	TE	Kategori
	Input	Output				

Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	17,87	0	0	1	-1,0 0	Perhitungan di Akhir Tahun
---	-------	---	---	---	-----------	----------------------------

7) Informasi tentang pemanfaatan laporan kinerja

Laporan kinerja dimanfaatkan untuk mengetahui permasalahan, kendala, hambatan, keberhasilan pelaksanaan program/ kegiatan, dan rekomendasi perbaikan/ rencana aksi yang akan dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja output dan outcome, dalam hal ini indikator Indeks pengelolaan data dan informasi Loka POM di Kabupaten Sanggau yang optimal. Selain hal tersebut juga dapat dimanfaatkan untuk mengantisipasi potensi target kinerja yang tidak tercapai dengan memberikan alternatif perbaikan guna perbaikan kinerja pada periode selanjutnya.

8) Evaluasi dan analisis terkait tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan kinerja periode sebelumnya

No	Rekomendasi	Tindak Lanjut		
		Selesai	Belum	
			Rencana Aksi	Timeline
1	tetap kawal dan monitoring pelaksanaannya agar mencapai target		monitoring pelaksanaan Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri agar nilai mencapai target	Desember 2024

3.2. PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA

Informasi capaian kinerja yang disajikan dalam Laporan Kinerja Interim ini berguna untuk mengevaluasi kembali capaian Loka POM di Kabupaten Sanggau agar meningkatkan kualitas pencapaian kinerja di triwulan selanjutnya. Di samping itu, informasi kinerja memiliki peran yang strategis karena sebagai bentuk akuntabilitas kepada para penerima layanan. Informasi kinerja yang dihasilkan telah dimanfaatkan oleh manajemen untuk kepentingan manajerial seperti sebagai dasar pengambilan kebijakan dan sebagai alat kendali manajemen. Informasi kinerja juga telah berperan dalam meningkatkan kinerja organisasi. Adanya informasi kinerja telah memotivasi pegawai dalam bekerja dan capaian target kinerja menjadi indikasi bahwa organisasi berhasil dalam meningkatkan kinerjanya.

3.3. REALISASI ANGGARAN DAN ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Pada tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Sanggau memperoleh anggaran sesuai DIPA awal yang diterbitkan tanggal 24 November 2023 sebesar Rp 4.364.947.000. Realisasi anggaran Triwulan II tahun 2024 adalah Rp 2.065.324.905 atau 47,32% dari anggaran.

Tabel 10. Realisasi Volume dan Anggaran per Rincian Output Triwulan II Tahun 2024

RO	Program/Kegiatan/ Output	Volume (Output)			Anggaran (Input)		
		Target	Realisasi s.d Juni	Capaian (%)	Target	Realisasi s.d Juni	Capaian (%)
AEA.001	Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh Loka POM	13	6	46,15	79.793.000	5.983.859	7,50
BAH.001	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik	2	0	0	60.000.000	6.985.000	11,64

RO	Program/Kegiatan/ Output	Volume (Output)			Anggaran (Input)		
		Target	Realisasi s.d Juni	Capaian (%)	Target	Realisasi s.d Juni	Capaian (%)
	yang Diselesaikan oleh Loka POM						
BDC.001	KIE Obat dan Makanan aman oleh Loka POM	269	165	61,33	100.875.000	36.649.000	36,33
BKB.001	Laporan Koordinasi Pengawasan Obat dan Makanan	1	0	0	266.818.000	175.218.658	65,67
BMB.001	Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh Loka POM	32	20	62,5	64.101.000	31.829.000	49,65
CAB.002	Layanan Sarana Pelayanan Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1	0	0	47.000.000	8.400.000	17,87
CAN.001	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	10	10	100	62.000.000	58.198.000	93,87
PDD.001	Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	0	0	148.740.000	72.612.693	48,82
QCD.U3 1	Perkara di bidang Penyidikan obat dan makanan di Loka POM	1	0	0	107.367.000	38.863.300	36,20
QDG.001	UMKM yang didampingi dalam pemuhan standar oleh Loka POM	4	0	0	37.217.000	15.140.000	40,68
QIA.001	Sampel Makanan yang diperiksa oleh Loka POM	173	98	56,64	57.090.000	12.460.700	21,83
QIA.005	Sampel Obat, Obat tradisional, kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang diperiksa sesuai standar oleh Loka POM	305	166	54,42	107.024.000	32.806.240	30,65
QIA.008	Sampel pangan fortifikasi yang diperiksa oleh UPT	15	15	100	4.405.000	319.000	7,24
QIC.001	Sarana produksi Obat dan makanan yang diperiksa oleh Loka POM	26	10	38,46	47.089.000	18.375.000	39,02
QIC.004	Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan dan Makanan yang diperiksa Oleh Loka POM	225	134	59,55	237.228.000	95.032.944	40,06

RO	Program/Kegiatan/ Output	Volume (Output)			Anggaran (Input)		
		Target	Realisasi s.d Juni	Capaian (%)	Target	Realisasi s.d Juni	Capaian (%)
RAB.001	Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	1	0	0	180.000.000	98.200.000	54,56
EBA.994	Layanan Perkantoran	1	0	0	2.618.697.000	1.358.251.557	51,87

Tabel 11. Realisasi Anggaran per Sasaran Strategis Triwulan II Tahun 2024

No	Sasaran Kinerja	Realisasi Anggaran s.d Juni		
		Pagu	Realisasi	Capaian
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	Rp114.361.380	Rp30.647.850	26,80%
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	Rp381.534.000	Rp135.532.944	35,52%
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	Rp 244.356.000	Rp 129.145.693	52,85%
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	Rp54.157.620	Rp14.938.090	27,58%
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	Rp 187.160.000	Rp 44.847.159	23,96%
6	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Rp 144.500.000	Rp 82.399.000	57,02%
7	Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Rp 69.360.000	Rp 11.945.000	17,22%
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Rp867.400.000	Rp355.989.305	41,04%
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Rp 336.241.000	Rp 175.218.658	52,11%

No	Sasaran Kinerja	Realisasi Anggaran s.d Juni		
		Pagu	Realisasi	Capaian
10	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	Rp1.965.877.000	Rp1.084.661.252	55,17%

Tabel 12. Realisasi Volume dan Anggaran per Indikator Triwulan II Tahun 2024

No	Sasaran Kinerja	No	Indikator Kinerja	Realisasi Indikator s.d Juni			Realisasi Anggaran s.d Juni		
				Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,5	90,69	98,04%	Rp 36.388.160	Rp 11.154.122	30,65%
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91	96,38	105,91%	Rp 19.410.600	Rp 4.236.638	21,83%
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,7	96,77	107,88%	Rp 35.317.920	Rp 10.826.059	30,65%
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,10	92,85	105,39%	Rp 18.839.700	Rp 4.112.031	21,83%
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,99	90	91,84%	Rp 4.405.000	Rp 319.000	7,24%
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95	100	105,26%	Rp 2.600.000	Rp 1.000.000	38,46%
		7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	100	89,58	89,58%	Rp 17.729.000	Rp 12.505.000	70,53%
		8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	0	0,00%	Rp 60.000.000	Rp 6.985.000	11,64%
		9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	86	60	69,76%	Rp 13.380.000	Rp 2.435.000	18,20%
		10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85	85,07	100,08%	Rp 237.228.000	Rp 95.032.944	40,06%
		11	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta ProgramPemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota	76	76	100%	Rp 13.380.000	Rp 2.435.000	18,20%

No	Sasaran Kinerja	No	Indikator Kinerja	Realisasi Indikator s.d Juni			Realisasi Anggaran s.d Juni		
				Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
		12	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	43	43	100%	Rp 37.217.000	Rp 15.140.000	40,68%
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	13	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,3	98,26	102,04%	Rp 244.356.000	Rp 129.145.693	52,85%
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	14	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	29	27,21	93,82%	Rp 35.317.920	Rp 10.826.059	30,65%
		15	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	29	30,05	103,62%	Rp 18.839.700	Rp 4.112.031	21,83%
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	16	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	0	0	0%	Rp 187.160.000	Rp 44.847.159	23,96%
6	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	17	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	3	100%	Rp 144.500.000	Rp 82.399.000	57,02%
7	Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	18	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	-	-	-	Rp 69.360.000	Rp 11.945.000	17,22%
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	19	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	44	47,91	108,90%	Rp 70.080.000	Rp -	0,00%
		20	Nilai AKIP UPT	-	-	-	Rp 752.211.000	Rp 340.203.841	45,23%
		21	Nilai pengelolaan kearsipan	-	-	-	Rp 45.109.000	Rp 15.785.464	34,99%
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	22	Indeks Profesionalitas ASN UPT	-	-	-	Rp 336.241.000	Rp 175.218.658	52,11%
10	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	23	Nilai kinerja anggaran UPT	-	-	-	Rp 1.821.377.000	Rp 1.002.262.252	55,03%
		24	Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa	-	-	-	Rp 90.000.000	Rp 49.100.000	54,56%

No	Sasaran Kinerja	N o	Indikator Kinerja	Realisasi Indikator s.d Juni			Realisasi Anggaran s.d Juni		
				Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
		25	Nilai pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)	-	-	-	Rp 31.000.000	Rp 29.099.000	93,87%
		26	Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	-	-	-	Rp 23.500.000	Rp 4.200.000	17,87%

Pengelolaan anggaran Loka POM di Kabupaten Sanggau senantiasa sesuai dengan prinsip-prinsip akuntabilitas dan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mengutamakan penggunaan anggaran secara efektif dan efisien. Upaya yang telah dilakukan Loka POM di Kabupaten Sanggau dalam pengelolaan anggaran dan percepatan penyerapan anggaran adalah :

- a. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi anggaran secara berkala.
- b. Revisi anggaran untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan.
- c. Percepatan pengadaan barang dan jasa.

Selanjutnya untuk pengukuran efisiensi suatu kegiatan, fokusnya adalah indikator input dan output kegiatan tersebut. Dalam hal ini, efisiensi diukur berdasarkan capaian suatu kegiatan dibandingkan dengan penggunaan input yang lebih sedikit tetapi menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau penggunaan input yang sama dapat menghasilkan output yang sama/lebih besar; atau persentase capaian output sama/lebih tinggi daripada persentase input yang digunakan. Efisiensi suatu kegiatan diukur dengan membandingkan indeks efisiensi (IE) terhadap standar efisiensi (SE). Indeks efisiensi (IE) diperoleh dengan membagi %capaian output terhadap %capaian input, sesuai rumus berikut:

$$IE = \frac{\% \text{ capaian output}}{\% \text{ capaian input}}$$

Sedangkan standar efisiensi (SE) merupakan angka pembanding yang dijadikan dasar dalam menilai efisiensi. Dalam hal ini, SE yang digunakan adalah indeks efisiensi sesuai rencana capaian, yaitu 1 (satu). Selanjutnya, efisiensi suatu kegiatan ditentukan dengan membandingkan IE terhadap SE, mengikuti formula logika berikut:

Jika $IE \geq SE$, maka kegiatan dianggap efisien.

Jika $IE < SE$, maka kegiatan dianggap tidak efisien.

Kemudian, terhadap kegiatan yang efisien atau tidak efisien tersebut diukur tingkat efisiensi (TE), yang menggambarkan seberapa besar efisiensi/ketidakefisienan yang terjadi pada masing-masing kegiatan, dengan menggunakan rumus berikut:

$$TE = \frac{(IE - SE)}{SE}$$

Tingkat Efisiensi dihitung dengan range sebagai berikut

No	Tingkat Efisiensi	Capaian
1	<0	Tidak Efisien
2	0 – 0,2	100% (efisien)
3	0,21 – 0,4	95% (efisien)
4	0,41 – 0,6	92% (efisien)
5	0,61 – 0,8	90% (efisien)
6	0,81 – 1,0	88% (efisien)
7	1,01 – 1,2	86% (tidak efisien)
8	1,21 – 1,4	84% (tidak efisien)
9	1,41 – 1,6	80% (tidak efisien)
10	1,61 – 1,8	78% (tidak efisien)
11	>1,81	75% (tidak efisien)

Tingkat efisiensi anggaran yang dilaksanakan Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan II Tahun Anggaran 2024 sebagaimana tertuang dalam tabel berikut ini :

Tabel 13. Tingkat Efisiensi Anggaran Tiap Program/Kegiatan/Output Loka POM di Kabupaten Sanggau Triwulan II Tahun Anggaran 2024

No	Rincian Output	Capaian Target		IE	SE	TE	Kategori
		Input	Output				
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	30,65	98,04	3,20	1	2,20	Tidak Efisien
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	21,83	105,91	4,85	1	3,85	Tidak Efisien
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	30,65	107,88	3,52	1	2,52	Tidak Efisien
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	21,83	105,39	4,83	1	3,83	Tidak Efisien
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	7,24	91,85	12,68	1	11,68	Tidak Efisien
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	38,46	105,26	2,74	1	1,74	Tidak Efisien
7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	70,53	89,58	1,27	1	0,27	Efisien
8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	11,64	0,00	0,00	1	-1,00	Tidak Efisien
9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	18,20	81,40	4,47	1	3,47	Tidak Efisien
10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	40,06	100,15	2,50	1	1,50	Tidak Efisien
11	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota	18,20	100,00	5,49	1	4,49	Tidak Efisien
12	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	40,68	100,00	2,46	1	1,46	Tidak Efisien
13	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	52,85	102,04	1,93	1	0,93	Efisien
14	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	30,65	93,83	3,06	1	2,06	Tidak Efisien
15	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	21,83	103,62	4,75	1	3,75	Tidak Efisien
16	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	23,96	0	0	1	-1,00	Tidak Efisien
17	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	57,02	100,00	1,75	1	0,75	Efisien
18	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	17,22	0	0	1	-1,00	Perhitungan di Akhir Tahun
19	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	0	108,86	0	1	-1,00	Tidak Efisien
20	Nilai AKIP UPT	45,23	0	0	1	-1,00	Perhitungan di Akhir Tahun
21	Nilai pengelolaan kearsipan	34,99	0	0	1	-1,00	Perhitungan di Akhir Tahun
22	Indeks Profesionalitas ASN UPT	52,11	0	0	1	-1,00	Perhitungan di Akhir Tahun
23	Nilai kinerja anggaran UPT	55,03	0	0	1	-1,00	Perhitungan di Akhir Tahun

No	Rincian Output	Capaian Target		IE	SE	TE	Kategori
		Input	Output				
24	Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa	54,56	0	0	1	-1,00	Perhitungan di Akhir Tahun
25	Nilai pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)	93,87	0	0	1	-1,00	Perhitungan di Akhir Tahun
26	Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	17,87	0	0	1	-1,00	Perhitungan di Akhir Tahun

Pada Triwulan II tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Sanggau melaksanakan 26 (dua puluh enam) indikator kegiatan utama (IKU) untuk mendukung pencapaian 10 (sepuluh) sasaran strategis dengan hasil 3 IKU efisien, 15 IKU Tidak Efisien dan 8 IKU perhitungan efisiensi nya di akhir tahun. Sebagian besar ketidakefisienan ini terjadi dikarenakan oleh besarnya deviasi antara capaian output dan capaian input serta ada capaian fisik kegiatan yang belum terealisasi di triwulan II ini. Nilai Tingkat Efisiensi (TE) kegiatan diperoleh bervariasi antara -1,00 sampai 11,68. Kegiatan mempunyai TE yang tinggi karena terdapat capaian progres yang masih kosong atau sedikit dengan penyerapan anggaran yang rendah ataupun sebaliknya.

Berdasarkan data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa walaupun dengan sumberdaya (Anggaran maupun SDM) terbatas, Loka POM di Kabupaten Sanggau mampu menghasilkan kinerja yang optimal untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis melalui pelaksanaan kegiatan yang efisien dan efektif. Dalam konteks ini, tingkat efisiensi adalah bersifat relatif, artinya kegiatan yang dinyatakan efisien dapat berubah menjadi tidak efisien setelah dievaluasi/diaudit oleh pihak lain, begitu pula sebaliknya. Perhitungan efisiensi kegiatan didasarkan pada rasio antara output atau capaian fisik dan input dalam bentuk realisasi anggaran. Kedepan, pengukuran efisiensi kegiatan perlu mempertimbangkan input yang lain, dengan dukungan data yang lebih memadai. Pengukuran efisiensi kegiatan secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran.

BAB IV PENUTUP

4.1 KESIMPULAN

Pada Triwulan II tahun 2024 ini evaluasi kinerja didasarkan pada Perjanjian Kerja Tahun 2024 yang mengacu pada Renstra Loka POM di Kabupaten Sanggau Tahun 2022-2024 dan DIPA Tahun 2024. Untuk menunjang pencapaian sasaran strategis dan indikator, telah dilakukan 26 kegiatan utama.

1. Pada Triwulan II tahun 2024 dari 10 sasaran strategis Loka POM di Kabupaten Sanggau 3 sasaran strategis dengan kategori “Sangat Baik”, 1 sasaran strategis dengan kategori “Baik”, 2 sasaran strategis dengan kategori “Cukup”, 1 sasaran strategis dengan kategori “Kurang”, dan 3 sasaran strategis belum memiliki capaian karena baru dapat diukur pada akhir tahun 2024.
2. Hasil capaian tiap sasaran strategis pada Triwulan II tahun 2024 adalah sebagai berikut:
 - a) Capaian indikator pada sasaran strategis pertama (*Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat*) sebesar 101,81 % dengan kriteria **Sangat Baik**, menunjukkan sudah baiknya upaya oleh Loka POM di Kab Sanggau dalam mewujudkan Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kab sanggau pada Triwulan II tahun 2024.
 - b) Capaian indikator pada sasaran strategis kedua (*Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik*) sebesar 83,26% dengan kriteria **Cukup**, menunjukkan perlunya peningkatan upaya oleh Loka POM di Kab Sanggau dalam meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kab sanggau pada triwulan II tahun 2024.
 - c) Capaian indikator pada sasaran strategis ketiga (*Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau*) sebesar 102,04% dengan kriteria **Sangat Baik**, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kabupaten Sanggau dalam meningkatkan efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau pada Triwulan II tahun 2024.
 - d) Capaian indikator pada sasaran strategis keempat (*Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan*) sebesar 98,72% dengan kriteria **Cukup**, menunjukkan kurangnya keberhasilan Loka POM di Kab Sanggau dalam mewujudkan pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan yang efektif di wilayah kerja Loka POM di Kab sanggau pada Triwulan II tahun 2024.
 - e) Capaian indikator pada sasaran strategis kelima (*Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan*) sebesar 0% dengan kriteria **Kurang**, dikarenakan belum ada perkara di bidang Obat dan Makanan yang sedang ditangani oleh Loka POM Sanggau pada Triwulan II tahun 2024.
 - f) Capaian kinerja sasaran strategis keenam (*Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan*) adalah sebesar 100%, yang berarti bahwa sasaran strategis 6 tercapai dengan kategori **Baik**, menunjukkan keberhasilan Loka POM di Kab Sanggau dalam pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal di wilayah kerja Loka POM di Kab sanggau pada Triwulan II tahun 2024.
 - g) Capaian Sasaran strategis ketujuh (*Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan*) **belum dapat diukur**. Sasaran strategis tersebut dapat diukur pada akhir tahun 2024.
 - h) Capaian indikator pada sasaran strategis kedelapan (*Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal*) sebesar 109% yang berarti bahwa sasaran strategis 8 tercapai dengan kategori **Sangat Baik**, dikarenakan

salah satu indikator yaitu Implementasi RB pada Loka POM Sanggau berjalan sesuai perencanaan yang telah ditetapkan.

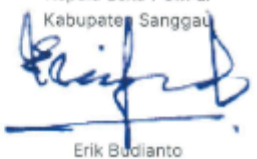
- i) Capaian Sasaran strategis kesembilan (*Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal*) **belum dapat diukur**. Sasaran strategis tersebut dapat diukur pada akhir tahun 2024.
 - j) Capaian indikator pada sasaran strategis kesepuluh (*Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel*) **belum dapat diukur**. Sasaran strategis tersebut dapat diukur pada akhir tahun 2024.
3. Realisasi anggaran Triwulan II tahun 2024 Loka POM di Kabupaten Sanggau adalah Rp 2.065.324.905 atau 47,32% dari anggaran, dan dari 26 (dua puluh enam) Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk mendukung pencapaian 10 (sepuluh) sasaran strategis dengan hasil 3 IKU efisien, 15 IKU Tidak Efisien dan 8 IKU perhitungan efisiensi nya di akhir tahun. Sebagian besar ketidakefisienan ini terjadi dikarenakan oleh belum berjalan dengan maksimalnya kegiatan tersebut.

4.2 SARAN

1. Melakukan tindak lanjut dengan berbagai upaya terhadap sasaran strategis yang belum mencapai kategori Baik pada Triwulan II tahun 2024.
2. Mereviu target indikator triwulan dan tahunan, khususnya untuk indikator yang mempunyai capaian Cukup kebawah (di bawah 1000%).
3. Melakukan pemantauan terhadap tingkat efisiensi kegiatan utama, khususnya kegiatan utama yang tidak efisien pada Triwulan II tahun 2024.

LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi Perjanjian Kinerja

	
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 LOKA POM DI KABUPATEN SANGGAU BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN	
Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:	
Nama	: Erik Budianto Tampubolon, S.Si, Apt
Jabatan	: Kepala Loka POM di Kabupaten Sanggau
Selanjutnya disebut Pihak Pertama	
Nama	: Dr. Dra. L. Rizka Andalusia, Apt., M.Pharm., MARS
Jabatan	: Plt. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua	
Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.	
Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.	
Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.	
Sanggau, 22 Desember 2023	
Pihak Pertama Kepala Loka POM di Kabupaten Sanggau  Erik Budianto Tampubolon, S.Si, Apt	Pihak Kedua Plt. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan  Dr. Dra. L. Rizka Andalusia, Apt., M.Pharm., MARS

Lampiran

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
LOKA POM DI KABUPATEN SANGGAU**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	92.5
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89.7
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88.1
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	98
2.	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	97.99
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	100
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	86
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi	100

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,3
4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar 02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50 50
5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3
7.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	93
8.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	01 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	100

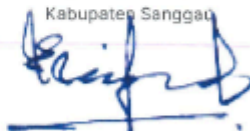
NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		03 - Nilai AKIP UPT	74.29
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	83.29
9.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	89.62
10.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	91.61
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	98.96
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	89
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60

Alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 4.364.947.000 (Empat Miliar Tiga Ratus Enam Puluh Empat Juta Sembilan Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	1.676.170.000
2.	WA.6364 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	2.688.777.000

Sanggau, 22 Desember 2023

Pihak Pertama
Kepala Loka POM di
Kabupaten Sanggau



Erik Budianto
Tampubolon, S.Si, Apt

Pihak Kedua
Plt. Kepala Badan Pengawas
Obat dan Makanan



Dr. Dra. L. Rizka Andalusia,
Apt., M.Pharm., MARS



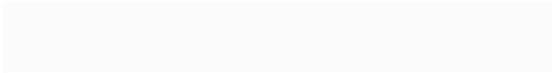
RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
LOKA POM DI KABUPATEN SANGGAU
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	92.5	92.5	92.5	92.5	92.5	92.5	92.5	92.5	92.5	92.5	92.5	92.5	36.388.160
		NO	RO				KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN	KONTRIBUSI	
		1.	DR.3165.QIA.005 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT				053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan			A - Pengadaan Sampel Obat Loka Sanggau			107.024.000	36.388.160	
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	19.410.600

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO				KOMPONEN			SUB KOMPONEN				ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT				055 - Pengadaan sampel makanan			A - Pengadaan Sampel Makanan Loka Sanggau				57.090.000	19.410.600
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89.7	89.7	89.7	89.7	89.7	89.7	89.7	89.7	89.7	89.7	89.7	89.7	35.317.920
		NO	RO				KOMPONEN			SUB KOMPONEN				ANGGARAN	KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QIA.005 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT				053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan			A - Pengadaan Sampel Obat Loka Sanggau				107.024.000	35.317.920
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88.1	88.1	88.1	88.1	88.1	88.1	88.1	88.1	88.1	88.1	88.1	88.1	18.839.700

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
			NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN			KONTRIBUSI	
		1.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT			055 - Pengadaan sampel makanan			A - Pengadaan Sampel Makanan Loka Sanggau			57.090.000			18.839.700
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97.99	97.99	97.99	97.99	97.99	97.99	97.99	97.99	97.99	97.99	97.99	97.99	4.405.000
		NO	RO			KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN			KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QIA.008 - Sampel pangan fortifikasi yang di periksa oleh UPT			051 - Pengadaan sampel makanan			A - Pengadaan Sampel Makanan Loka Sanggau			4.405.000			4.405.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
			NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN			KONTRIBUSI	
2.	02 - Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	2.600.000
		NO	RO			KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN			KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT			055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya			A - Pemeriksaan Sarana Produk OMKA Oleh Petugas Loka (Dalam Kota) di Loka POM Sanggau (8 Sarana)			2.600.000			2.600.000
		02 - Persentase keputusan/ rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	17.729.000
		NO	RO			KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN			KONTRIBUSI



NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
			NO		RO	KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN	
		1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya				C - Administrasi Kegiatan Pemeriksaan Sarana Produksi Loka POM Sanggau				1.739.000		1.739.000
		2.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya				D - Koordinasi dalam Rangka Pengawasan Sarana Produksi Obat dan Makanan				3.820.000		3.820.000
		3.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya				E - Monitoring dan Evaluasi penerapan cara produksi pangan yang baik di sarana produksi				12.170.000		12.170.000
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	60.000.000
		NO	RO		KOMPONEN				SUB KOMPONEN				ANGGARAN		KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/ Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT		051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi				A - Audit Sarana Dalam Rangka Sertifikasi				29.860.000		29.860.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
			NO	RO		KOMPONEN			SUB KOMPONEN					ANGGARAN	
	2.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/ Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT		051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi			B - Dukungan Pelayanan Publik (Koordinasi ke Instansi Terkait dalam Rangka Peningkatan Kinerja Sertifikasi)					12.480.000		12.480.000	
	3.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/ Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT		051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi			C - Sosdesk Jemput Bola di Pontianak					15.500.000		15.500.000	
	4.	DR.3165.BAH.001 - Keputusan/ Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan oleh UPT		051 - Pemeriksaan dalam rangka sertifikasi			D - Administrasi Kegiatan Sertifikasi					2.160.000		2.160.000	
	04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan		86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	86	13.380.000
	NO	RO		KOMPONEN			SUB KOMPONEN					ANGGARAN		KONTRIBUSI	
	1.	DR.3165.QIC.001 - Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Diperiksa oleh UPT		055 - Pengawasan sarana produksi obat, obat tradisional, kosmetika, NAPZA, prekursor, makanan dan bahan berbahaya			B - Pemeriksaan Sarana Produk OMKA Oleh Petugas Loka (Luar Kota) di Loka POM Sanggau (6 Sarana)					26.760.000		13.380.000	

[illegible]

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
			NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN			KONTRIBUSI	
				ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE	Informasi dan Edukasi oleh UPT			KIE							
		4.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat			A - KIE di Media Cetak dan Elektronik/Talkshow			17.500.000			17.500.000		
		5.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat			B - Pembuatan Produk Informasi			26.663.000			26.663.000		
		6.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat			C - Koordinasi ke Instansi Terkait			18.240.000			18.240.000		
		7.	DR.3165.BMB.001 - Layanan Publikasi keamanan dan mutu Obat dan Makanan oleh UPT	051 - Pelaksanaan publikasi Obat dan Makanan ke masyarakat			D - Operasional dalam Infokom			1.698.000			1.698.000		
		8.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian			A - PENGADAAN TES KIT BAHAN BERBAHAYA DLL LOKA POM SANGGAU			47.500.000			47.500.000		

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN			KONTRIBUSI		
		9.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian			B - PELAKSANAAN MOBIL LABORATORIUM KELILING LOKA POM SANGGAU			75.370.000			75.370.000		
10.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian			C - PENINGKATAN KOMPETENSI PETUGAS			8.970.000			8.970.000				
11.	DR.3165.PDD.001 - Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice	054 - Peningkatan ruang lingkup pengujian			D - KOORDINASI DAN ADVOKASI LINTAS SEKTOR			16.900.000			16.900.000				

4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing – masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	4	9	14	19	24	29	34	38	42	46	50	50	35.317.920		
			NO			RO			KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN		KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QIA.005 - Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh UPT			053 - Pengadaan sampel obat, obat bahan alam, kosmetika, suplemen kesehatan			A - Pengadaan Sampel Obat Loka Sanggau			107.024.000		35.317.920			

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	4	9	14	19	24	29	34	38	42	46	50	50	18.839.700
		NO	RO				KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN		KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.QIA.001 - Sampel Makanan yang Diperiksa oleh UPT				055 - Pengadaan sampel makanan			A - Pengadaan Sampel Makanan Loka Sanggau			57.090.000		18.839.700
5.	05 - Meningkatkan efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	0	0	0	0	0	0	15	55	75	80	90	100	187.160.000
		NO	RO				KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN		KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT				054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan			B - Pendidikan, Pelatihan, dan Pembentukan PPNS Badan POM RI TA 2024			4.860.000		4.860.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO				KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN		KONTRIBUSI
		2.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT				054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan			C - Pembentukan Petugas Analis Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan			4.860.000		4.860.000
		3.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT				054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan			D - Pembentukan Petugas Intelijen Lanjutan BPOM			4.860.000		4.860.000
		4.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT				054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan			E - Forum Koordinasi Intelijen			6.980.000		6.980.000
		5.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT				054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan			F - Pembentukan Petugas Intelijen BPOM			4.860.000		4.860.000
		6.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT				054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan			G - Forum Komunikasi Pencegahan Kejahatan Obat dan Makanan			4.860.000		4.860.000
		7.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT				054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan			H - Pembentukan Petugas Penggalangan			4.860.000		4.860.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
			NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN			KONTRIBUSI	
		8.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan			I - Pertemuan Penggalangan Stakeholders dalam Rangka Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan			19.473.000			19.473.000		
		9.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan			J - Diseminasi terhadap analisis hasil kajian pemantauan peredaran Obat dan Makanan ilegal secara daring			4.020.000			4.020.000		
		10.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan			K - Sosialisasi dan Bimtek ISO 27037:2012 tentang digital evidence handling dan updating pedoman siber			4.430.000			4.430.000		
		11.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan			L - Sosialisasi fungsi dan layanan BPOM digital investigation center			4.430.000			4.430.000		
		12.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan			M - Pertemuan Perkuatan Mekanisme Operasi Penyidikan Obat dan Makanan			4.860.000			4.860.000		
		13.	DR.3165.AEA.001 - Laporan Analisis Kejahatan Obat dan Makanan oleh UPT	054 - Koordinasi Lintas Sektor Kinerja Penindakan Obat dan Makanan			A - Pertemuan Peningkatan Kinerja, Profesionalisme dan Koordinasi PPNS BPOM TA 2024			6.440.000			6.440.000		

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
			NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN			KONTRIBUSI	
		14.	DR.3165.QCD.U31 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN SANGGAU	051 - Operasi Intelijen			A - Perencanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan			480.000			480.000		
		15.	DR.3165.QCD.U31 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN SANGGAU	051 - Operasi Intelijen			B - Pelaksanaan Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan			22.750.000			22.750.000		
		16.	DR.3165.QCD.U31 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN SANGGAU	051 - Operasi Intelijen			C - Evaluasi Operasi Intelijen Bidang Obat dan Makanan			360.000			360.000		
		17.	DR.3165.QCD.U31 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN SANGGAU	052 - Gelar Kasus dan Pelaporan			A - Gelar Kasus dan Pelaporan			360.000			360.000		
		18.	DR.3165.QCD.U31 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN SANGGAU	053 - Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan dan Olah TKP			A - Rapat Pembahasan Rencana Penyidikan, Skenario Penindakan, dan Olah TKP			360.000			360.000		
		19.	DR.3165.QCD.U31 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN SANGGAU	054 - Operasi Penindakan			A - Operasi Penindakan			21.850.000			21.850.000		

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
			NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN			KONTRIBUSI	
		20.	DR.3165.QCD.U31 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN SANGGAU	055 - Pemberkasan			A - Pemberkasan			22.269.000			22.269.000		
		21.	DR.3165.QCD.U31 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN SANGGAU	055 - Pemberkasan			B - Konsultasi Penyelesaian Berkas Perkara			2.240.000			2.240.000		
		22.	DR.3165.QCD.U31 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN SANGGAU	055 - Pemberkasan			C - Gelar Perkara			840.000			840.000		
		23.	DR.3165.QCD.U31 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN SANGGAU	055 - Pemberkasan			D - Bantuan Hukum/ Penasehat Hukum			2.000.000			2.000.000		
		24.	DR.3165.QCD.U31 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN SANGGAU	055 - Pemberkasan			E - Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti			7.760.000			7.760.000		
		26.	DR.3165.QCD.U31 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN SANGGAU	054 - Operasi Penindakan			B - Penangkapan dan Penahanan			6.840.000			6.840.000		

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
			NO	RO	KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN			KONTRIBUSI	
		27.	DR.3165.QCD.U31 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN SANGGAU	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmalitrik)			A - Perencanaan dan Evaluasi Wasmalitrik			1.024.000			1.024.000		
		28.	DR.3165.QCD.U31 - PERKARA DI BIDANG PENYIDIKAN OBAT DAN MAKANAN DI LOKA POM KABUPATEN SANGGAU	056 - Pengawasan, Pengamatan, Penelitian dan Pemeriksaan (wasmalitrik)			B - Pelaksanaan Wasmalitrik			18.234.000			18.234.000		
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan	02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	144.500.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	informasi pengawasan Obat dan Makanan														
		NO	RO				KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN		KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi				051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi			A - Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi			62.000.000		31.000.000
		2.	DR.3165.RAB.001 - Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice				051 - Pemenuhan/ peremajaan alat laboratorium			A - PENGADAAN ALAT LABORATORIUM LOKA POM DI KAB. SANGGAU			180.000.000		90.000.000
		3.	DR.3165.CAB.002 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia				053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran			A - Pengadaan Peralatan Fasilitas Loka			47.000.000		23.500.000
7.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat	03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	93	69.360.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan														
		NO	RO				KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN		KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE				051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT			B - Sosialisasi/ Workshop Hasil Kegiatan Melalui Pameran			12.350.000		12.350.000
		2.	DR.3165.BDC.001 - Masyarakat yang ditingkatkan pengetahuannya melalui KIE				051 - Komunikasi, Informasi dan Edukasi oleh UPT			A - Sosialisasi dan Penyebaran Informasi Tentang OMKABA			57.010.000		57.010.000
8.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	01 - Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup UPT	3	7	14	23	35	44	55	64	75	85	95	100	70.080.000
		NO	RO				KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN		KONTRIBUSI
		1.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran				002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			H - Internalisasi Reformasi Birokrasi di Lingkungan Pegawai Loka POM di Kab. Sanggau			70.080.000		70.080.000
		03 - Nilai AKIP UPT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	74.29	752.211.000
		NO	RO				KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN		KONTRIBUSI

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
		NO	RO			KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN			KONTRIBUSI
		1.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran			002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			C - OPERASIONAL PERKANTORAN (OLEH LOKA POM SANGGAU)			530.059.000			530.059.000
		2.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran			002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			F - Pengadaan Pakaian Dinas Kerja			42.412.000			42.412.000
		3.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran			002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			A - PEMELIHARAAN GEDUNG KANTOR (LOKA POM Sanggau)			16.800.000			16.800.000
		4.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran			002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			D - PEMELIHARAAN PERALATAN PERKANTORAN			22.900.000			22.900.000
		5.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran			002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			E - Layanan Umum Perkantoran			135.000.000			135.000.000
		6.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran			002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			G - Pengelolaan Sistem Akuntansi Instansi			5.040.000			5.040.000
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	83.29	45.109.000
		NO	RO			KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN			KONTRIBUSI
		1.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran			002 - Operasional dan Pemeliharaan Kantor			B - PENGADAAN PERLENGKAPAN KANTOR			45.109.000			45.109.000
9.	10 - Terwujudnya	01 - Indeks Profesionalitas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	89.62	336.241.000

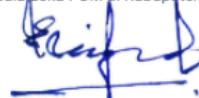
NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
	SDM UPT yang berkinerja optimal	ASN UPT													
		NO	RO			KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN			KONTRIBUSI
		1.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			051 - Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan			A - Perjalanan Pimpinan Loka			62.824.000			62.824.000
		2.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			052 - Pelaksanaan koordinasi			A - Koordinasi dan Advokasi Lintas Sektor/ Peningkatan Kompetensi Petugas/ Workshop/ Bimtek			179.817.000			179.817.000
		3.	DR.3165.BKB.001 - Laporan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan			052 - Pelaksanaan koordinasi			B - Penguatan Pengawasan Obat dan Makanan di Perbatasan			93.600.000			93.600.000
10.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	25	59	64	65	66	68	69	73	75	83	85	91.61	1.821.377.000
		NO	RO			KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN			KONTRIBUSI
		1.	WA.6384.EBA.994 - Layanan Perkantoran			001 - Gaji dan Tunjangan			A - Pembayaran gaji dan tunjangan			1.821.377.000			1.821.377.000
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	98.96	90.000.000

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
			NO	RO			KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN	KONTRIBUSI	
			1.	DR.3165.RAB.001 - Alat Laboratorium pengawasan Obat dan Makanan yang sesuai Good Laboratory Practice			051 - Pemenuhan/ peremajaan alat laboratorium			A - PENGADAAN ALAT LABORATORIUM LOKA POM DI KAB. SANGGAU			180.000.000	90.000.000	
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	89	31.000.000
			NO	RO			KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN	KONTRIBUSI	
			1.	DR.3165.CAN.001 - Perangkat pengolah data dan komunikasi			051 - Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi			A - Pengadaan Alat Pengolah Data dan Komunikasi			62.000.000	31.000.000	
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	60	23.500.000
			NO	RO			KOMPONEN			SUB KOMPONEN			ANGGARAN	KONTRIBUSI	
			1.	DR.3165.CAB.002 - Sarana Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia			053 - Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran			A - Pengadaan Peralatan Fasilitas Loka			47.000.000	23.500.000	

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET												ANGGARAN
			B01	B02	B03	B04	B05	B06	B07	B08	B09	B10	B11	B12	
Total														4.364.947.000	

Sanggau, 22 December 2023

Kepala Loka POM di Kabupaten Sanggau



Erik Budianto Tampubolon, S.Si, Apt

2. PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN TW 2

No	Program/Kegiatan/Output	Volume			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	e = (d/cx100)	f	g	h = (g/fx100)
1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,5	90,69	98,04	Rp36.388.160	Rp11.154.122	30,65
2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91	96,38	105,91	Rp19.410.600	Rp4.236.638	21,83
3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,7	96,77	107,88	Rp35.317.920	Rp10.826.059	30,65
4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,1	92,85	105,39	Rp18.839.700	Rp4.112.031	21,83
5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,99	90	91,85	Rp4.405.000	Rp319.000	7,24
6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95	100	105,26	Rp2.600.000	Rp1.000.000	38,46
7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	100	89,58	89,58	Rp17.729.000	Rp12.505.000	70,53
8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	0	0,00	Rp60.000.000	Rp6.985.000	11,64
9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	86	70	81,40	Rp13.380.000	Rp2.435.000	18,20
10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85	85,13	100,15	Rp237.228.000	Rp95.032.944	40,06
11	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta ProgramPemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota	76	76	100,00	Rp13.380.000	Rp2.435.000	18,20
12	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	43	43	100,00	Rp37.217.000	Rp15.140.000	40,68
13	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,3	98,26	102,04	Rp244.356.000	Rp129.145.693	52,85
14	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	29	27,21	93,83	Rp35.317.920	Rp10.826.059	30,65
15	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	29	30,05	103,62	Rp18.839.700	Rp4.112.031	21,83
16	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	0	0	#DIV/0!	Rp187.160.000	Rp44.847.159	23,96
17	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3	3	100,00	Rp144.500.000	Rp82.399.000	57,02
18	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	-	-	-	Rp69.360.000	Rp11.945.000	17,22
19	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	44	47,9	108,86	Rp70.080.000	Rp -	0
20	Nilai AKIP UPT	-	-	-	Rp752.211.000	Rp340.203.841	45,23
21	Nilai pengelolaan kearsipan	-	-	-	Rp45.109.000	Rp15.785.464	34,99
22	Indeks Profesionalitas ASN UPT	-	-	-	Rp336.241.000	Rp175.218.658	52,11

No	Program/Kegiatan/Output	Volume			Anggaran		
		Target	Realisasi	Capaian	Pagu	Realisasi	Capaian
a	b	c	d	e = (d/cx100)	f	g	h = (g/fx100)
23	Nilai kinerja anggaran UPT	-	-	-	Rp1.821.377.000	Rp1.002.262.252	55,03
24	Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa	-	-	-	Rp90.000.000	Rp49.100.000	54,56
25	Nilai pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)	-	-	-	Rp31.000.000	Rp29.099.000	93,87
26	Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	-	-	-	Rp23.500.000	Rp4.200.000	17,87

3. PENGUKURAN NPS

No	Sasaran Strategis	No	Nama Indikator	Target 2024	Target s.d TW II	Realisasi s.d TW II	Capaian Terhadap Target TW II	Penyesuaian Capaian Terhadap Target 2024
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	92,5	92,5	90,69	98,04	98,04
		2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	91	91	96,38	105,91	105,91
		3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	89,7	89,7	96,77	107,88	107,88
		4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	88,10	88,10	92,85	105,39	105,39
		5	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	97,99	97,99	90	91,84	91,84
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							101,81	101,81
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	6	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	95	95	100	105,26	105,26
		7	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	100	100	89,58	89,58	89,58
		8	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100	100	0	0,00	0,00
		9	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	86	86	70	81,4	81,4
		10	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	85	85	85,07	100,22	100,22
		11	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/ Kabupaten/ Kota	95	76	76	100	80
		12	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	100	43	43	100	43

NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							82,35	71,35
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	13	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	96,3	96,3	98,26	102,04	102,04
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							102,04	102,04
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	14	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	29	27,21	93,82	54,42
		15	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	50	29	30,05	103,62	60,1
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							98,72	57,26
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Sanggau	16	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100	0	0	0	0
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							0	0
6	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	17	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3,00	3	3	100	100
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							100	100
7	Meningkatnya Kepuasan Pelaku Usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	18	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	93	-	-	-	-
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							-	-

8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	19	Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT	100	44	48	109	47,91
		20	Nilai AKIP UPT	74,29	-	-	-	-
		21	Nilai pengelolaan kearsipan	83,29	-	-	-	-
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							109	47,91
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	22	Indeks Profesionalitas ASN UPT	84,3	-	-	-	-
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							-	-
10	Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	20	Nilai kinerja anggaran UPT	91,8	-	-	-	-
		24	Nilai pengelolaan pengadaan barang dan jasa	98,96	-	-	-	-
		25	Nilai pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)	89	-	-	-	-
		26	Persentase Realisasi Penggunaan Produk Dalam Negeri	60	-	-	-	-
NILAI PENCAPAIAN SASARAN (NPS)							-	-